

**PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP LINGKUNGAN DAN MASYARAKAT PADA
PT. TOLAN TIGA INDONESIA DI PERLABIAN
ESTATE KABUPATEN LABUHANBATU**

Skripsi

Oleh:

**HENNY WIDYA PRATIWI
27134059**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Akuntansi Syariah
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

2017

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Henny Widya Pratiwi
N i m : 27.13.4.059
Tempat /tgl. Lahir : Kampung Bilah, 29 November 1994
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Coklat 10 No. 12 Perum. Simalingkar Medan

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP LINGKUNGAN DAN MASYARAKAT PADA PT. TOLAN TIGA INDONESIA DI PERLABIAN ESTATE KABUPATEN LABUHANBATU”** benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, 11 Juli 2017

Yang membuat pernyataan



Henny Widya Pratiwi

NIM. 27.13.4.059

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**PENERAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR)
TERHADAP LINGKUNGAN DAN MASYARAKAT PADA PT.
TOLAN TIGA INDONESIA DI PERLABIAN ESTATE KABUPATEN
LABUHANBATU**

Oleh:

Henny Widya Pratiwi
Nim. 27134059

Dapat Disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Pada Program Studi Ekonomi Islam

Medan, 11 Juli 2017

Pembimbing I



Hendra Hermain, SE, M.Pd
NIP. 197305101998031003

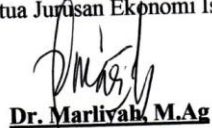
Pembimbing II



Tuti Angraini, MA
NIP. 197705312005012007

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Islam



Dr. Marliah, M.Ag
NIP.197601262003122003

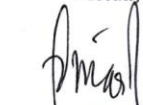
PENGESAHAN

Skripsi berjudul "*Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Lingkungan dan Masyarakat Pada PT. Tolan Tiga Indonesia di Perlabian Estate Kabupaten Labuhanbatu*", atas nama Henny Widya Pratiwi, NIM 27.13.4.059 Program Studi Ekonomi Islam telah dimunaqasyah dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 18 Agustus 2017. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Islam.

Medan, 09 Oktober 2017

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Ekonomi Islam UIN-SU

Ketua,



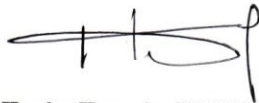
Dr. Marliah, M.Ag
NIP. 197601262003122003

Sekretaris,




Imsar, M.Si
NIP. 198703032015031004

Anggota,



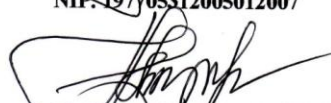
1. Hendra Hermain, SE, M.Pd
NIP. 197305101998031003



3. Dr. Marliah, M.Ag
NIP. 197601262003122003



2. Tuti Anggraini, MA
NIP. 197705312005012007



4. Muhammad Syahbudi, SEI, MA
NIB. 1100000094



5. Nurlaila Harahap, SE, MA
NIP. 197505212001122002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
UIN SU Medan



Dr. Andri Soemitra, MA
NIP. 197605072006041002

ABSTRAK

HENNY WIDYA PRATIWI. NIM 27134059. Penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Lingkungan dan Masyarakat Pada PT. Tolan Tiga Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara 2017. Skripsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Lingkungan dan Masyarakat pada PT. Tolan Tiga Indonesia di Pangkajene Kepulauan Kabupaten Labuhan Batu.

Metode pengumpulan data untuk penelitian ini adalah: (1) Studi Pustaka, yaitu bertujuan memperoleh teori yang bersangkutan tentang akuntansi pertanggungjawaban, teori tersebut dijadikan perbandingan antara hasil penelitian dan akuntansi pertanggungjawaban yang sebenarnya. (2) Studi Lapangan, yaitu untuk memperoleh gambaran yang sesungguhnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan efesiensi penerapan sistem akuntansi pertanggungjawaban. Dan (3) Wawancara, yaitu bertanya langsung kepada pegawai yang bekerja di perusahaan dan kepada sebahagian warga di sekitar. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis deskriptif komparatif, yaitu analisis dengan cara membandingkan antara teori-teori yang telah ada dengan data-data yang didapat dari studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: PT. Tolan Tiga Indonesia memang telah menerapkan *Corporate Social Responsibility*, dalam hal ini perusahaan telah melaksanakan berbagai macam kegiatan sosial terhadap lingkungan dan masyarakat, tetapi masih ada beberapa kekurangan dalam proses pengerjaannya.

Kata Kunci: Corporate Social Responsibility

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, dengan segenap kerendahan hati mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya serta shalawat dan salam tak lupa dihaturkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Terhadap Lingkungan dan Masyarakat untuk Mengukur Kinerja Sosial Pada PT. Tolan Tiga Indonesia” yang dimaksudkan guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan studi program strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa yang terkandung dalam isi skripsi ini masih belum sempurna. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu, kemampuan, dan pengalaman yang penulis miliki dalam penyajiannya. Oleh karena itu dengan hati yang tulus dan ikhlas penulis menerima kritik dan saran dari pembaca yang nantinya berguna dalam penyempurnaan skripsi ini. Dari awal sampai sekarang penulisan skripsi ini telah banyak menerima bimbingan moril maupun materil dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. ALLAH SWT yang telah memberikan karunia, rezeki dan kesempatan sehingga penulis mampu menyelesaikan perkuliahan dengan baik. Semoga semua ini menjadi jalan menuju Ridho-Mu.
2. Teristimewa untuk Papa Tercinta Siswoyo dan Mama Tersayang Tuniyah yang telah mengiringi penulisan dengan doa serta dukungan, nasehat, cinta, penuh kasih sayang yang tulus dan telah memberikan dorongan maupun materil yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Andri Soemitra, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Marliyah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
6. Bapak Zuhri M. Nawawi, M.A, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang selalu dengan sabar menerima keluhan-keluhan dari saya dan selalu memberikan masukan dan nasehat yang sangat membantu saya dalam mengerjakan skripsi ini.
7. Bapak Hendra Hermain, SE, M.Pd, selaku dosen pembimbing I yang dengan sabar, tulus, serta ikhlas dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan dorongan, semangat, saran, bimbingan, pengarahan,serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Ibu Tuti Anggraini, MA, selaku dosen pembimbing II yang juga dengan sabar, tulus, serta ikhlas dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk

memberikan memberikan dorongan, semangat, saran, bimbingan dan pengarahan, motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

9. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah membantu dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Om Adi Sutrisno, yang tidak lain adalah Oom saya sendiri yang telah memberikan izin untuk melaksanakan riset serta membantu dan membimbing saya selama riset berjalan.
11. Seluruh Keluarga tercinta, yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang mana kalian tiada henti-hentinya memberikan nasehat, motivasi serta curahan kasih sayang untukku tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat Az-zahraku, yaitu Siti Hardianti (Mbak Siti), Nurma Sita Rahayu, Melisa Yusnita (icha), Mursyida Latifah (Teh Lala), Nanda Wijhan Khairi, Wiwik, dan Ika yang kita dipertemukan dalam kegiatan OSPEK, terimakasih atas kebersamaan kita selama ini.
13. Sahabat Ceplos, yaitu Mak Mon, Popo, Umik, Yulan, Ayu, Kak Lailan, Desi dan Juli, terimakasih atas 4 tahunnya, terima kasih atas kebersamaan dan terima kasih untuk waktu yang telah diberi selama ini, waktu yang telah lama kita habiskan bersama dan kalian selalu penuh dengan keceriaan, kehebohan, kelucuan, dan kegilaan yang tidak akan mungkin bisa terlupakan.
14. Dan seluruh Pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan doa, semangat serta dorongan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan bantuan dan dukungan yang telah penulis dapatkan dengan menyerahkan diri dan senantiasa memohon serta perlindungan dari Allah SWT, semoga amal dan perbuatan baik tersebut mendapatkan imbalan yang baik dari Allah SWT.

Sebagai penutup penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Billahi Fii Sabililhaq, Fastabiqul Khairat.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, 11 Juli 2017

Penulis

Henny Widya Pratiwi

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I PENDAHULUAN.....	1
-------------------------------	----------

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN TEORITIS.....	8
------------------------------------	----------

A. Akuntansi.....	8
1. Pengertian.....	8
2. Tujuan akuntansi	10
3. Persamaan Akuntansi	12
4. Kegunaan Akuntansi	13
5. Jenis-jenis Akuntansi.....	15
B. Konsep <i>Corporate Social Responsibility</i> Pada Perusahaan.....	18
C. <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Perspektif Islam.....	23

D. Lingkungan dan Masyarakat.....	28
E. Kajian Terdahulu.....	29
F. Kerangka Teori	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian	36
D. Informen Kunci.....	36
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	37
F. Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian.....	40
1. Data Umum	40
2. Data Khusus	45
B. Pembahasan.....	52
Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Lingkungan dan	
Masyarakat Pada Perusahaan	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

IV.1	Pengeluaran untuk Bulan Januari dan Februari	46
IV.2	Pengeluaran untuk Bulan Maret dan April	49

DAFTAR GAMBAR

II.1	Kerangka Pemikiran	34
IV.2	Struktur Organisasi Perusahaan	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebanyakan orang beranggapan bahwa perusahaan industri dapat memberikan banyak dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Mereka beranggapan bahwa perusahaan tersebut dapat mensejahterakan mereka mulai dari membuka lapangan pekerjaan, memproduksi barang, memberikan kontribusi bagi pajak Negara sebagai salah satu wujud penambah penghasilan Negara, serta menyediakan anggaran untuk sumbangan apabila masyarakat membutuhkan. Selain itu perusahaan dapat memberikan dampak yang baik untuk mensejahterakan masyarakat sekitarnya.

Namun dengan dampak positif tersebut perusahaan dapat terus mencari peluang guna mencapai tujuan dengan berbagai cara, sehingga akhirnya dapat berdampak negatif bagi lingkungannya. Dampak negatif tersebut antara lain polusi udara, keracunan eksploitasi sumber daya alam, kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi dan lain-lain.

Usaha bisnis sekarang ini tidak hanya dilihat dari kualitas produk suatu perusahaan tapi juga dinilai bagaimana perlakuan perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya. Hal ini diharapkan agar perusahaan tidak hanya mencari keuntungan yang berlipat ganda tetapi juga memperhatikan kondisi lingkungan sekitarnya. Penerapan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran perusahaan terhadap tanggungjawab sosialnya.

Fungsi perusahaan yang begitu besar dan luas, perusahaan dapat dengan leluasa menjalankan usahanya tersebut. Memang tujuan perusahaan adalah untuk menyediakan kebutuhan masyarakat, namun ada tujuan yang lebih penting bagi perusahaan dari pada itu, yaitu untuk mencari laba yang sebesar-besarnya.

Tujuan perusahaan agar dapat menghasilkan laba yang sebesar-besarnya membuat perusahaan mencari peluang guna mencapai tujuan tersebut dengan berbagai cara sehingga akhirnya dapat berdampak negatif bagi lingkungannya. Dampak negatif tersebut antara lain polusi udara, keracunan, eksploitasi sumber daya alam, kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi dan lain-lain. Dampak negatif tersebut jika tidak dikontrol maka akan merugikan masyarakat dan lingkungannya. Dampak ini disebut *social cost*. Karena besarnya dampak *social cost* terhadap masyarakat, maka masyarakat menginginkan dampak tersebut dikontrol sehingga tidak menimbulkan efek negatif yang terlalu besar.

Perusahaan-perusahaan besar mengeksploitasi sumber daya alam dan manusia untuk menghasilkan keluaran maksimum dengan satu tujuan yaitu maksimalisasi laba atau maksimalisasi kesejahteraan para pemegang saham. Masyarakat melihat perusahaan yang berlabanya besar berperan aktif dalam proses perusakan lingkungan dan kemerosotan nilai-nilai kemanusiaan. Masyarakat yang semakin kritis menuntut agar perusahaan mempertanggungjawabkan semua yang telah mereka terima dari lingkungan sosialnya dalam suatu laporan pertanggungjawaban sosial, lebih dari sekedar suatu kewajiban moral yang selama ini berlaku di masyarakat.

Corporate Social Responsibility saat ini telah menjadi konsep yang kerap kita dengar dan sudah banyak perusahaan yang menyadari arti penting pertanggungjawaban sosial dan memasukkan tanggung jawab sosial dalam isu strategi bisnis mereka, bahkan tidak jarang perusahaan yang memasukkan isu tanggung jawab sosial kedalam visi misi perusahaan.

Corporate Social Responsibility sering dianggap inti dari etika bisnis, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal (artinya kepada pemegang saham atau *shareholder*) tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) yang jangkauannya melebihi kewajiban-kewajiban di atas. Tanggung jawab sosial dari perusahaan merujuk pada semua hubungan yang terjadi antara sebuah perusahaan dengan semua *stakeholder*, termasuk didalamnya adalah pelanggan atau *costumers*, pegawai, komunitas, pemilik atau investor, pemerintah, *supplier*, bahkan juga kompetitor.¹

Corporate Social Responsibility (CSR) ditujukan untuk menciptakan keselarasan antara kepentingan manajemen perusahaan dengan kepentingan *stakeholder* dan dimaksudkan untuk mendorong agar perusahaan lebih etis dalam menjalankan aktivitasnya, sehingga pada akhirnya perusahaan akan dapat memperoleh manfaat ekonomi yang berkelanjutan.

Perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasinya secara langsung atau tidak langsung berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Sumber-sumber

¹ Qonita Mardiyah, dkk, "Akuntabilitas", *Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan corporate Social Responsibility*, (Banten: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), Jilid I, h. 8

ekonomi yang digunakan oleh perusahaan semuanya berasal dari masyarakat dan lingkungannya. Oleh karena itu perusahaan harus memberikan pertanggungjawaban atas semua sumber daya yang telah digunakan serta hasil-hasil yang telah dicapainya.

Masuknya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan daya saing melalui reputasi atau citra perusahaan. Kini yang menjadi tantangan selanjutnya adalah bagaimana semua pihak terkait memiliki kesungguhan komitmen dan bersama-sama menerapkan program-program tanggungjawab sosial dalam pengabdianya terhadap masyarakat.

Corporate Social Responsibility bukan hanya sekedar kegiatan amal, dimana mengharuskan suatu perusahaan dalam pengambilan keputusannya agar dengan sungguh-sungguh memperhitungkan akibat terhadap seluruh kepentingan *stakeholder* perusahaan, termasuk lingkungan hidup. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk meningkatkan kepentingan eksternal. Perusahaan yang dominan dimasyarakat manapun harus mengambil tanggungjawab untuk kepentingan bersama. Setiap keputusan yang dibuat, setiap tindakan yang diambil haruslah dilihat dalam kerangka tanggungjawab tersebut.²

Seperti beberapa masalah yang dihadapi perusahaan, kondisi perkebunan sawit yang berada dekat dengan pemukiman penduduk masyarakat dapat menyebabkan beberapa masalah di lingkungan dan masyarakat sekitar, seperti :

² Lucia Dianingtyas, *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Terhadap Lingkungan dan Masyarakat untuk Mengukur Kinerja Sosial Pada PT. Astra Internasional. TBK*, (Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta,2013) h. 6

polusi udara, keracunan, eksploitasi sumber daya alam, kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi dan lain-lain. Dampak negatif tersebut jika tidak dikontrol maka akan merugikan masyarakat dan lingkungannya.³

Pada perusahaan ini memang sudah menerapkan *Corporate Social Responsibility*, tetapi belum sepenuhnya dapat dirasakan oleh lingkungan dan masyarakat sekitar. Dan program yang masih dalam kendala, yaitu Seperti donor darah dan program kesehatan.

Untuk program donor darah yang dilakukan oleh perusahaan selama 6 bulan sekali ini, awalnya berjalan lancar tetapi selama 3 tahun belakangan ini program ini hampir saja terhenti. Karena selama 3 tahun belakangan ini banyak karyawan yang sudah tidak lagi mau mendonorkan darahnya. Tetapi perusahaan tetap berusaha untuk melanjutkan program ini. Salah satu caranya ialah dengan menerima pendonor darah dari luar karyawan.

Untuk program kesehatan, kendalanya ada di obat-obatannya. Terkadang obat-obatan yang sudah di pesan, tetapi sampai tidak tepat dengan waktu yg telah disepakati, sehingga banyak masyarakat di sekitar yang protes. Dan banyak juga kejadian-kejadian yang terjadi seperti, kotak P3K yang tersedia di lembaga-lembaga itu sering dirusak oleh tangan-tangan yang tidak bertanggungjawab.

Penelitian ini akan membahas aktivitas sosial pada PT. Tolan Tiga Indonesia, sebuah perusahaan industri sawit. Perusahaan ini memiliki area disekitar kawasan padat penduduk yang harus memperhatikan kondisi lingkungannya terkait dampak yang ditimbulkan dari aktivitas-aktivitas

³ Otto Soemarwoto, *Dampak Lingkungan dan Masyarakat*, (Gadjah Mada University:PT.Cahaya,2000), h. 29

perusahaan, baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan, dan penelitian ini bertujuan mengetahui penerapan akuntansi tanggungjawab sosial perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan. Maka judul penelitian ini adalah **“Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Lingkungan dan Masyarakat pada PT. Tolan Tiga Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

1. *Corporate Social Responsibility* PT. Tolan Tiga Indonesia belum sepenuhnya dapat dirasakan oleh masyarakat.
2. Masalah yang ada di lingkungan dan masyarakat di sekitar pabrik adalah polusi udara, keracunan, eksploitasi sumber daya alam, dan kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini memberikan batasan masalah sebagai berikut :

Penelitian ini di fokuskan pada Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Lingkungan dan Masyarakat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis mendapatkan suatu rumusan masalah yaitu :

Bagaimana penerapan *Corporate Social Responsibility* terhadap lingkungan dan masyarakat pada PT. Tolan Tiga Indonesia ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Dapat mengetahui apa yang dimaksud dengan *Corporate Social Responsibility* terhadap lingkungan dan masyarakat.

Penulis melakukan penelitian pada perusahaan ini dengan harapan agar penelitian dapat berguna bagi semua pihak, antara lain :

1. Bagi Universitas

Sebagai informasi untuk universitas tentang aktivitas sosial PT. Tolan Tiga Indonesia. Sebagai perwujudan dari *Corporate Sosial Responsibility* sebagai pelengkap laporan keuangan untuk menunjukkan tanggungjawab sosial PT. Tolan Tiga Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi salah satu informasi tentang bagaimana aktivitas sosial PT. Tolan Tiga Indonesia sebagai pelengkap laporan keuangan untuk menunjukkan tanggungjawab sosial dari PT. Tolan Tiga Indonesia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Memberikan pengetahuan tambahan tentang penerapan *Corporate Social Responsibility* dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Akuntansi

1. Pengertian

Akuntansi (*Accounting*) berasal dari kata asing *accounting* yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.⁴

Akuntansi menurut Para Ahli :

- a. Menurut Warren dkk, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.⁵
- b. Menurut Wasilah dan Sri Nurhayati, Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.⁶

Banyak ahli mengartikan akuntansi berbeda-beda, namun itu dikarenakan sudut pandang yang berbeda pula. Ada yang memandang akuntansi sebagai ilmu, seni, bahkan proses.

⁴ Januari, et. al., "*Pengantar Akuntansi 2*", ed. 2 cet 1, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014), h. 1

⁵ Carl S. Warren, et. al., "*Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*", ed. Pertama cet 2, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 9

⁶ Wasilah dan Sri Nurhayati, "*Akuntansi Syariah di Indonesia*", ed. 4 cet 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), h. 2

American Accounting Association memberikan pengertian akuntansi sebagai: “Suatu proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”

Dari pengertian tersebut dapatlah disimpulkan bahwa terdapat tiga aktivitas dalam akuntansi, antara lain:

1) Identifikasi (*Identifying*)

Aktivitas ini adalah mengidentifikasi segala transaksi yang terjadi untuk membedakan apakah transaksi tersebut merupakan transaksi ekonomi atau bukan.

2) Pencatatan (*Recording*)

Setelah identifikasi dilakukan dan memisahkan transaksi ekonomi dan non ekonomi maka pencatatan harus dilakukan. Pada taraf ini adalah melakukan pencatatan segala transaksi ekonomi secara kronologis dan sistematis dengan memakai asumsi dasar satuan uang.

3) Pengkomunikasian (*Communicating*)

Pada aktivitas ini adalah pembuatan laporan dari hasil pencatatan transaksi ekonomi dan didistribusikan kepada para pemakai informasi akuntansi, baik internal maupun eksternal.⁷

Akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kegiatan ekonomi dan

⁷Nanu Hasanuh, “*Akuntansi Dasar: Teori dan Praktik*”, Ed. Asli Jil 1, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), h. 1

kondisi perusahaan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan transaksi keuangan dan penginterpretasikan hasil proses tersebut.

Definisi lain dapat juga dipakai untuk memahami lebih dalam pengertian akuntansi ini. Dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT), akuntansi diartikan sebagai “Proses mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya.”⁸

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Akuntansi adalah suatu proses pengidentifikasian, penggolongan, pengukuran, pencatatan dan penyajiannya informasi ekonomi mengenai transaksi keuangan yang terjadi selama periode waktu tertentu serta penafsiran terhadap hasilnya.
2. Informasi ekonomi yang dihasilkan oleh akuntansi diharapkan berguna untuk penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang memerlukan.

2. Tujuan Akuntansi

Akuntansi mempunyai tujuan utama adalah untuk memberikan informasi ekonomi, antara lain tentang aktiva, hutang, modal, proyeksi laba

⁸Sofyan Syafri Harahap, “*Teori Akuntansi*”, ed. Revisi cet 11, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 5

serta perubahan aktiva dan hutang. Lebih jelasnya adalah bertujuan menghasilkan laporan keuangan.

Adapun informasi keuangan yang terkandung dalam laporan keuangan akan bermanfaat bila memenuhi karakteristik informasi yang berkualitas, antara lain:

a. Relevan

Relevansi informasi harus dihubungkan dengan maksud penggunaannya.

Bila informasi tidak relevan untuk maksud keperluan para pengambil keputusan, informasi demikian tidak akan ada gunanya.

b. Dapat dimengerti

Informasi harus dapat dimengerti oleh pemakainya dan dinyatakan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pengertian para pemakai.

c. Daya Uji

Informasi yang dihasilkan harus bisa diuji kebenarannya oleh para pengukur yang independen yang menggunakan metode pengukuran yang sama untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Artinya bahwa informasi yang dihasilkan harus berlandaskan pada realitas obyektif dengan adanya bukti.

d. Netral

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai dan tidak bergantung kepada kebutuhan dan keinginan pihak-pihak tertentu.

e. Tepat Waktu

Informasi harus disampaikan sedini mungkin supaya digunakan secepat mungkin dalam pengambilan keputusan manajemen.

f. Daya Banding

Format dari informasi harus konsisten dan berlaku umum, sehingga bisa dibandingkan, baik dengan informasi dari periode yang lalu maupun dari perusahaan yang sejenis.

g. Lengkap

Informasi akuntansi harus lengkap dengan meliputi seluruh data akuntansi keuangan, sehingga penerima informasi bisa memahami secara keseluruhan dan tidak mempunyai pemahaman yang salah atas informasi tersebut.⁹

3. Persamaan Akuntansi

Sumber daya yang dimiliki perusahaan disebut aset atau aktiva (*assets*). Contoh aset meliputi kas, tanah gedung, dan peralatan. Hak atau klaim atas aset biasanya dibagi berdasarkan dua jenis pemilik: (1) hak kreditor dan (2) hak pemilik. Hak kreditor mencerminkan utang perusahaan dan disebut kewajiban (*liabilities*). Hak pemilik disebut ekuitas pemilik (*owner's equity*). Hubungan antara keduanya dapat membentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Aset} = \text{Kewajiban} + \text{Ekuitas Pemilik}$$

⁹Nanu Hasanuh, “Akuntansi Dasar: Teori dan Praktik”, Ed. Asli Jil 1, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), h. 2

Persamaan ini dikenal sebagai persamaan akuntansi (*accounting equation*). Kewajiban biasanya disebutkan sebelum ekuitas pemilik dalam persamaan akuntansi karena kreditor memiliki hak pertama atas aset. Hak pemilik kadang diberikan penekanan lebih dengan memindahkan kewajiban di sisi lain, persamaan tersebut sebagai berikut:

$$\text{Aset} - \text{Kewajiban} = \text{Ekuitas Pemilik}^{10}$$

4. Kegunaan Akuntansi dan Pemakai Informasi Akuntansi

Akuntansi akan menghasilkan informasi yang dituangkan dalam laporan keuangan dan berguna bagi pihak-pihak yang menyelenggarakannya maupun pihak-pihak luar. Kegunaan tersebut terutama berhubungan dengan media komunikasi, oleh karena itu akuntansi sering disebut “bahasanya dunia usaha (*business language*)”.¹¹

Kagunaan akuntansi dapat dibagi menjadi dua yaitu kegunaan bagi pihak di dalam perusahaan (*internal user*) dan kegunaan bagi pihak di luar perusahaan (*external user*).

a. Bagi pihak di dalam perusahaan (*internal user*)

- 1) Perencanaan: berdasarkan informasi ekonomi yang tepat dapat disusun rencana kerja yang baik untuk pelaksanaan kegiatan tahap berikutnya.
- 2) Pengendalian: berdasarkan rencana dan penerapan sistem akuntansi yang baik dapat dikontrol atau dinilai jalannya kegiatan perusahaan.

⁷Carl S. Warren, et. al., “*Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*”, ed. Pertama cet 2, (Jakarta:Salemba Empat, 2011), h. 15

⁸Soemarso, “*Akuntansi Suatu Pengantar*”, ed. 5 cet 1, (Jakarta: Salemba Empat, 2004), h.

3) Pertanggungjawaban: setelah diadakan pencatatan terhadap semua transaksi dan kejadian pada akhir periode disusun laporan keuangan untuk disampaikan kepada pemilik atau pihak eksternal lain untuk mendapatkan penilaian.

- b. Bagi pihak di luar perusahaan (*external user*), digunakan sebagai alat bantu untuk mengambil keputusan ekonomi bagi pihak-pihak yang memerlukannya.

Akuntansi menyediakan cara-cara untuk mengumpulkan dan melaporkan dan ekonomis kepada bermacam-macam individu dan pihak-pihak yang membutuhkannya, yaitu:

1. Pihak di dalam perusahaan (*internal user*)

- a. Manajer atau Pimpinan Perusahaan
- b. Para pekerja/Karyawan/Serikat Karyawan

2. Pihak di luar perusahaan (*external user*)

- a. Investor atau calon investor
- b. Kreditur atau calon kreditur
- c. Pemerintah
- d. Kelompok masyarakat¹²

Kegunaan akuntansi secara umum, yaitu:

- 1. Untuk mengetahui informasi yang berguna bagi manajemen.
- 2. Untuk menghitung laba atau rugi yang dicapai oleh perusahaan.

⁹Januari, et. al., "*Pengantar Akuntansi 2*", ed. 2 cet 1, (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014), h. 2

3. Untuk membantu menetapkan hak masing-masing pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, baik pihak internal maupun eksternal.
4. Untuk mengendalikan atau mengawasi aktivitas-aktivitas yang dimiliki perusahaan.
5. Untuk menunjukkan hal-hal yang telah dilakukan oleh perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.¹³

5. Jenis-jenis Akuntansi

Adapun jenis-jenis akuntansi secara garis besar yaitu, antara lain :

a. Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*)

Akuntansi ini merupakan jenis akuntansi yang paling umum dikenal masyarakat luas. Pada dasarnya, akuntansi keuangan mencakup berbagai pencatatan dan penyajian laporan keuangan dalam suatu periode. Laporan keuangan yang dibuat harus sesuai dengan standar yang berlaku. Dalam akuntansi, terdapat sebuah standar yang diterima umum oleh para pelaku akuntansi, baik pembuat laporan maupun pembaca laporan. Standar tersebut dikenal dengan Standar Akuntansi Keuangan atau SAK.

b. Akuntansi Perbankan

Dalam akuntansi perbankan, pencatatan yang dilakukan berada di ruang lingkup perbankan. Akun-akun yang digunakan pun merupakan akun khusus di dunia perbankan. Laporan dalam akuntansi perbankan selain

¹⁰Mba hani, "Kegunaan akuntansi secara umum", <http://www.repository.widyatama.ac.id>. Diunduh pada tanggal 30 Mei 2017, pukul 23:33.

mencakup laporan keuangan, juga terdapat laporan mengenai transaksi yang terjadi di bank.¹⁴

c. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)

Pengertian akuntansi biaya adalah akuntansi yang mengelola segala biaya perusahaan, yang berfungsi mengendalikan dan membuat perencanaan akan biaya pada operasional perusahaan. Perencanaan dan pengendalian biaya kemudian dibuat sebagai landasan menentukan harga. Akuntansi biaya membahas penentuan harga pokok berdasarkan berbagai biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.

d. Akuntansi Audit (*Auditing*)

Sesuai dengan namanya, akuntansi audit adalah akuntansi yang bertugas melakukan audit. Dengan kata lain, akuntansi ini mencakup pemeriksaan transaksi dan laporan keuangan. Proses akuntansi audit bukan hanya pemeriksaan. Akuntansi audit juga perlu memberikan penilaian atau opini mengenai kelayakan laporan keuangan yang diperiksa.

e. Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)

Akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang mencakup kegiatan manajemen perusahaan. Dalam akuntansi manajemen, terdapat dua informasi yang dihasilkan. Informasi kuantitatif berupa laporan keuangan, dan informasi kualitatif berupa laporan non keuangan.

¹¹Ismail, “*Akuntansi Bank*”, ed. Pertama cet 2, (Jakarta: PT. Kencana, 2011), h. 7

f. Akuntansi Pajak (*Tax Accounting*)

Pengertian akuntansi pajak adalah akuntansi yang meliputi perhitungan pajak. Akuntansi ini berguna untuk menghitung dan menetapkan jumlah pajak terutang yang ditanggung perusahaan. Seperti akuntansi yang lain, akuntansi ini juga menghasilkan laporan keuangan. Namun laporan dikhususkan mencakup berbagai perhitungan perpajakan dari pendapatan kena pajak atau PKP.

g. Akuntansi Sosial (*Social Accounting*)

Pada sekarang ini semakin meningkatnya permintaan terhadap jasa profesi untuk mengukur biaya hidup dan manfaat sosial, yang sebelumnya tidak dapat diukur. Akuntansi sosial menyangkut masalah penggunaan dana-dana kesejahteraan sosial dalam masyarakat.

Akuntansi sosial (dikenal juga sebagai akuntansi sosial dan lingkungan, pelaporan sosial perusahaan, pelaporan non keuangan atau akuntansi berkelanjutan) adalah proses mengkomunikasikan dampak sosial dan lingkungan dari tindakan ekonomi organisasi untuk kepentingan kelompok tertentu dalam masyarakat dan untuk masyarakat luas. Akuntansi sosial umumnya digunakan dalam konteks bisnis, atau tanggungjawab sosial perusahaan (CSR), meskipun setiap organisasi, termasuk lembaga swadaya masyarakat, lembaga amal, dan lembaga pemerintah dapat terlibat dalam akuntansi sosial.¹⁵

h. Akuntansi Anggaran (*Budgeting*)

¹⁵L. M. Samryn, "*Pengantar Akuntansi*", ed. Pertama cet 1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 12

Bidang ini berhubungan dengan penyusunan rencana keuangan perusahaan mengenai kegiatan perusahaan untuk jangka waktu tertentu dimasa yang akan datang serta analisa dan pengawasannya.

i. Akuntansi Organisasi Nir Laba (*Non Profit Accounting*)

Adalah bidang akuntansi yang proses kegiatannya dilakukan oleh organisasi non laba seperti Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Yayasan dan lain sebagainya.¹⁶

B. Konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR) secara umum adalah dukungan manajemen terhadap kewajiban untuk mempertimbangkan laba, kepuasan pelanggan, dan kesejahteraan masyarakat secara setara dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Jadi, CSR dapat diartikan sebagai komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak operasinya dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta terus menerus menjaga agar dampaknya tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa CSR merupakan komitmen perusahaan untuk memberikan kontribusi jangka panjang terhadap satu *issue* tertentu dimasyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik. Kontribusi dari perusahaan ini bisa berupa banyak hal, misalnya bantuan dana, bantuan tenaga ahli, bantuan berupa barang, dan lain-lain.

¹⁶Nanu Hasanuh, "*Akuntansi Dasar: Teori dan Praktik*", Ed. Asli Jil 1, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), h. 6

CSR diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Sustainability Reporting*. Laporan tersebut merupakan pelaporan mengenai kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh, serta kinerja organisasi dalam konteks pembangunan berkelanjutan. *Sustainability Reporting* harus menjadi dokumen strategis yang berlevel tinggi, yang menempatkan isu, tantangan, dan peluang *Sustainability Development* menuju kepada *Core Business* perusahaan.¹⁷

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah salah satu bentuk tanggung jawab dari setiap perusahaan terhadap lingkungan, terutama kemungkinan kerusakan lingkungan semakin parah, sehingga anak cucu kita kelak tidak semakin menanggung beban yang lebih berat dibandingkan dengan generasi sekarang.

Corporate Social Responsibility (CSR) merujuk pada transparansi pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan atas kegiatan atau aktivitas yang dilakukannya. Transparansi informasi yang diungkap tidak hanya informasi mengenai keuangan perusahaan saja, tetapi juga informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan. Dengan adanya masalah sosial dan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas bisnis perusahaan, maka sudah selayaknya apabila entitas bisnis bersedia untuk menyajikan suatu laporan yang dapat mengungkapkan bagaimana kontribusi mereka terhadap berbagai permasalahan sosial yang terjadi di sekitarnya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebuah gagasan menjadikan perusahaan untuk tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pad *single bottom*

¹⁷Hery, “*Akuntansi dan Rahasia di Balikny*”, Cet 1, (Jakarta: Bumi Aksara: 2012), h. 138

line, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya saja, tetapi juga harus berpijak *triple bottom lines*, yaitu memperlihatkan masalah sosial dan lingkungan. Kondisi keuangan perusahaan saja tidak cukup dalam menjamin berkembangnya nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Masuknya program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan daya saing melalui reputasi atau citra perusahaan. Kini yang menjadi tantangan selanjutnya adalah bagaimana semua pihak terkait memiliki kesungguhan komitmen dan bersama-sama menerapkan program-program tanggungjawab sosial dalam pengabdianya terhadap masyarakat.

Pada tahun 1950-an, *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi topik yang semakin gencar dibicarakan. Masalah kemiskinan dan keterbelakangan mulai mendapat perhatian yang luas dari berbagai kalangan, sampai menjadi perhatian dunia internasional. Tidak berlebihan jika periode ini dianggap sebagai awal era *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena pada tahun 1953 muncul definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari Horward Bowen dalam bukunya yang berjudul "*Social Responsibility of the Businessman*". Menurutny, *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan kewajiban seorang pembisnis untuk mengusahakan dan melaksanakan tindakan-tindakan dalam kerangka tujuan dan nilai-nilai sosial kemasyarakatan.¹⁸

Sulit dipungkiri bahwa pergerakan industrialisasi berdampak negatif terhadap lingkungan dan pranata sosial sekitar. Hal ini karena industrialisasi

¹⁸*Ibid*, 140

membutuhkan mobilitas sumberdaya sehingga kecil ataupun besar, cepat ataupun lambat dapat mengganggu keseimbangan sumber daya tersebut. Disitulah letak pentingnya pembagian tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat, agar terjadi keseimbangan eksploitasi (Selanjutnya disebut *social responsibility*).

Social Responsibility, merupakan tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan dan para pemangku kepentingan. *Social Responsibility* menjadi satu tuntutan ketika operasional perusahaan mempengaruhi pihak eksternal, terutama ketika terjadi *externalities dis-economic*. Hal itu, memunculkan resistensi sosial dan dapat memunculkan konflik sosial.¹⁹

Kendati demikian, wacana tanggungjawab sosial masih diposisikan secara marginal, dan cenderung kurang memiliki apresiasi secara tepat. Konteks seperti itu terjadi, paling tidak dipicu oleh kondisi, yaitu :

- 1) Masih belum seragam dan jelas batasan tanggungjawab sosial
- 2) Sikap oportunis perusahaan, terlebih *social responsibility* mengandung biaya yang cukup besar yang belum tentu memiliki relevansi terhadap pencapaian tujuan yang bersifat *economic motive*
- 3) Kurang respon *stakeholder* sehingga kurang menciptakan *social control* meskipun masyarakat merupakan *social agent*
- 4) Dukungan kata perundangan yang masih lemah
- 5) Standar operasional yang kurang jelas, dan
- 6) Belum jelasnya ukuran evaluasi

¹⁹Noor Hadi, "*Corporate Social Responsibility*", ed. 1 cet ,1 (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2011), h. 65

Sebagai satu konsep, meskipun telah menjadi *trend* yang semakin rame diperbincangkan, *social responsibility* belum memiliki batasan yang sepadan. Banyak ahli, praktisi dan peneliti belum memiliki kesamaan dalam memberikan definisi, meskipun dalam banyak hal memiliki kesamaan esensi.²⁰

CSR (*Corporate Social Responsibility*) memiliki fungsi atau peran strategis bagi perusahaan, yaitu sebagai bagian dari manajemen risiko khususnya dalam membentuk keamanan sosial. Selain itu CSR (*Corporate Social Responsibility*) perusahaan juga dapat membangun reputasinya, seperti meningkatkan citra perusahaan, maupun bidang usaha perusahaan.

Konsep CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada perusahaan dengan melaksanakannya program-program CSR secara berkelanjutan. Sebab implementasi program-program CSR akan menimbulkan efek lingkaran emas yang akan dinikmati oleh perusahaan dan seluruh *stakeholdernya*. Melalui CSR kesejahteraan dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat lokal maupun masyarakat luas akan lebih terjamin. Kondisi ini pada gilirannya akan menjamin kelancaran seluruh proses atau aktivitas produksi perusahaan. Sedangkan terjaganya kelestarian lingkungan dan alam selain menjamin kelancaran proses produksi juga menjamin ketersediaan pasokan bahan baku produksi yang diambil dari alam.²¹

Maka dari itu, sangatlah penting perusahaan untuk menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Substansi keberadaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah memperkuat keberlanjutan perusahaan dengan jalan

¹⁷*Ibid*, h. 45

¹⁸Wibisono Yusuf, "*Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*", ed. Pertama cet 1, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 37

membangun kerja sama antara *stakeholder*, yang difasilitasi perusahaan dengan menyusun program-program pengembangan bagi masyarakat sekitarnya.

Ada enam kecenderungan utama yang semakin menegaskan arti pentingnya *Corporate Social Responsibility* (CSR), yaitu:

1. Meningkatnya kesenjangan antara kaya dan miskin
2. Posisi Negara yang semakin berjarak kepada rakyat
3. Semakin mengemukanya arti kesinambungan
4. Semakin gencarnya sorotan kritis dan resistensi dari publik (bahkan bersifat anti perusahaan)
5. Tren ke arah transparansi
6. Adanya harapan bagi terwujudnya kehidupan yang lebih baik serta manusiawi.²²

C. CSR (*Corporate Social Responsibility*) dalam Perspektif Islam

Misi agama Islam adalah mengembangkan rahmat, kebaikan, dan kedamaian bukan hanya kepada manusia tetapi juga kepada alam dan lingkungan hidup. Misi tersebut tidak terlepas dari tujuan diangkatnya manusia sebagai khalifah di muka bumi, yaitu sebagai wakil Allah swt. yang bertugas memakmurkan, mengelola, dan melestarikan alam. Berakhlak kepada lingkungan hidup adalah menjalin dan mengembangkan hubungan yang harmonis dengan alam sekitarnya.

²²Hery, "*Akuntansi dan Rahasia di Balikinya*", Cet 1, (Jakarta: Bumi Aksara: 2012), h.

Memakmurkan alam adalah mengelola sumber daya sehingga dapat memberi manfaat bagi kesejahteraan manusia tanpa merugikan alam itu sendiri. Allah menyediakan bumi yang subur ini untuk disikapi oleh manusia dengan kerja keras mengelola dan memelihara sehingga melahirkan nilai tambah yang tinggi.

Kekayaan alam yang berlimpah disediakan Allah untuk disikapi dengan cara mengambil dan memberi manfaat kepada alam serta melarang segala bentuk perbuatan yang merusak alam.²³

Manusia mempengaruhi lingkungan hidupnya, dan sebaliknya manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Manusia ada didalam lingkungan hidupnya dan ia tidak dapat terpisahkan dari padanya.²⁴

Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 177

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ
الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينَ
وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا
عَاهَدُوا وَالصَّائِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُتَّقُونَ

Artinya :

²³Srijanti, "Etika, Membangun Masyarakat Islam Modern", ed. 2, (Yogyakarta: PT. Graha Ilmu, 2007), h. 13

²⁴A.Tresna Sastrawijaya, M.Sc., "Pencemaran Lingkungan", cet 2 (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 7

Bukanlah menghadap wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi, dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta, dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya) dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.²⁵

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa Islam adalah agama yang mengedepankan pentingnya nilai-nilai sosial di masyarakat ketimbang hanya sekedar mengedepankan wajah kita ke barat dan ke timur dalam shalat. Tanpa mengesampingkan akan pentingnya shalat dalam Islam, Al-Quran mengintegrasikan makna dan tujuan shalat dengan nilai-nilai sosial. Disamping memberikan nilai keimanan berupa iman kepada Allah swt., kitab-kitab-Nya, dan hari kiamat. Al-Quran menegaskan bahwa keimanan tersebut tidak sempurna jika tidak disertai dengan amalan-amalan sosial berupa kepedulian dan pelayanan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, dan musafir serta menjamin kesejahteraan mereka yang membutuhkan.

Dalam konteks ini, maka *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif Islam adalah praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara

²²Q.S. Al-Baqarah (2):177

Islami. Perusahaan memuaskan norma-norma agama Islam yang ditandai dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial di dalam operasinya. Dengan demikian, praktik bisnis dalam kerangka *Corporate Social Responsibility* (CSR) Islami mencakup serangkaian kegiatan bisnis dalam bentuknya. Meskipun tidak dibatasi jumlah kepemilikan barang, jasa, serta profitnya, namun cara-cara untuk memperolehnya dan pendaayagunaannya dibatasi oleh aturan halal dan haram oleh syariah. *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perspektif Islam menurut AAOIFI yaitu segala kegiatan yang dilakukan institusi financial Islam untuk memenuhi kepentingan relegius, ekonomi, hukum, etika, dan discretionary.

Menurut Islam, *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan harus bertujuan untuk menciptakan kebijakan yang dilakukan bukan melalui aktivitas-aktivitas yang mengandung unsur riba, melainkan dengan praktik yang diperintahkan Allah berupa zakat, infak, sedekah, dan wakaf. *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga harus mengedepankan nilai kedermawanan dan ketulusan hati.

Selain itu pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam Islam juga merupakan salah satu upaya mereduksi permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat dengan mendorong produktivitas masyarakat dan menjaga keseimbangan distribusi kekayaan di masyarakat. Islam mewajibkan sirkulasi kekayaan terjadi pada semua anggota masyarakat dan mencegah terjadinya sirkulasi kekayaan hanya pada segelincir orang.

Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 85

وَالِىٰ مَدْيَنَ أَخَاهُمْ شُعَيْبًا ۖ قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهِ غَيْرُهُ ۖ قَدْ جَاءَتْكُمْ
بَيِّنَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ ۖ فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ
بَعْدَ إِصْلَاحِهَا ۚ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya :

Dan kepada penduduk Madyan, Kami utus Syu'aib, saudara mereka sendiri, Dia berkata, "Wahai kaumku! Sembahlah Allah. Tidak ada Tuhan (sembahan) bagimu selain Dia. Sesungguhnya telah datang kepada bukti yang nyata dari Tuhanmu. Sempurnakanlah takaran dan timbangan, dan jangan kamu merugikan orang sedikitpun. Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diciptakan dengan baik. Itulah yang lebih baik bagimu jika kamu orang beriman."²⁶

Selain menekankan pada aktivitas sosial di masyarakat, Islam juga memerintahkan praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada lingkungan. Lingkungan dan pelestariannya merupakan salah satu inti ajaran Islam. Prinsip-prinsip mendasar yang membentuk filosofi kebajikan lingkungan yang dilakukan secara holistik oleh Nabi Muhammad SAW adalah keyakinan akan adanya saling ketergantungan di antara makhluk ciptaan Allah. Karena Allah swt. menciptakan alam semesta ini secara terukur.

D. Lingkungan dan Masyarakat

²³Q.S. Al-A'raf (7):85

Berbicara mengenai lingkungan dan masyarakat tentu sudah tidak asing lagi bagi kita. Terlebih kita sendiri berada dalam lingkungan masyarakat. Entah kita sedang di pedesaan, perkampungan atau pun perkotaan kita tetap hidup di dalam suatu lingkungan dengan masyarakat lain. Lingkungan masyarakat adalah tempat kita untuk bersosialisasi dengan orang lain. Karena sebagai manusia kita merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri.

Lingkungan merupakan medianya manusia, dan antara manusia dan lingkungan hidupnya terdapat hubungan timbal balik.²⁷ Manusia mempengaruhi lingkungan hidupnya, dan sebaliknya manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya. Manusia ada didalam lingkungan hidupnya dan ia tidak dapat terpisahkan dari padanya.²⁸

Keberadaan perusahaan di tengah lingkungan berpengaruh langsung terhadap lingkungan eksternal. Eksistensi perusahaan berpotensi besar mengubah lingkungan masyarakat, baik ke arah positif maupun negatif. Untuk itu perusahaan harus berupaya mencegah munculnya berbagai dampak negatif, karena hal itu dapat memicu terjadi klaim masyarakat.

Maka dari itu dampak yang akan terjadi pada lingkungan dan masyarakat karena perusahaan industri ini ialah sangat banyak, salah satunya yang paling menonjol adalah polusi udara. Polusi udara akan mengakibatkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.²⁹ Dengan begitu perusahaan harus

²⁷ Prof. Sukanto Reksohadipradjo, M.com., M.A., Ph.D., "*Ekonomi Lingkungan(Suatu Pengantar)*", ed. 2 cet 1 (Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta,2000), h. 1

²⁸ A.Tresna Sastrawijaya, M.Sc., "*Pencemaran Lingkungan*", cet 2 (Jakarta:Rineka Cipta,2009), h. 7

²⁹ Otto Soemarwoto, *Dampak Lingkungan dan Masyarakat*, (Gadjah Mada University:PT.Cahaya,2000), h. 29

mempunyai strategi untuk mengembangkan masyarakat yang ada di sekitar pabrik.

Limbah adalah sisa dari kegiatan produksi maupun konsumsi. Limbah ini mau atau tidak mau harus dikembalikan ke dalam lingkungan alami. Berhubung keberadaan limbah dalam lingkungan alami tersebut.

Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai.³⁰ *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah salah satu bentuk tanggung jawab dari setiap perusahaan terhadap lingkungan terutama kemungkinan kerusakan lingkungan semakin parah, sehingga anak cucu kita kelak tidak semakin menanggung beban yang lebih berat dibandingkan dengan generasi sekarang.

E. Kajian Terdahulu

1. Akmal Lageranna (Tahun 2013)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akmal Lageranna pada tahun 2013 berjudul *“Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility/CSR Pada Perusahaan Industri Rokok. (Studi Pada PT Djarum Kudus, Jawa Tengah)*. Metode penelitiannya ialah kualitatif deskriptif dengan metode wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR PT. Djarum secara umum sudah dilaksanakan

³⁰ Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd. *“Pengembangan Masyarakat”*, ed. Pertama, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri 2013), h. 4

berdasarkan ketentuan yang berlaku yakni ketentuan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagai peraturan yang memayungi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR di Indonesia dan Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perseroan Terbatas sebagai peraturan pelaksanaannya. Namun masih terdapat kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaannya yaitu, tidak terdapatnya program dan kegiatan pengembangan masyarakat di sekitar daerah perusahaan beroperasi. Dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR PT. Djarum secara keseluruhan telah memberikan pengaruh positif bagi masyarakat. Hal ini terbukti dengan terwujudnya dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat yang mencakup berbagai bidang antara lain, sosial, olahraga, lingkungan, pendidikan, dan budaya. Tetapi pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/CSR PT. Djarum belum memberi pengaruh pada pengembangan masyarakat khususnya di bidang ekonomi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitar daerah perusahaan beroperasi.

2. Lucia Dianingtyas (Tahun 2013)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lucia Dianingtyas pada tahun 2013 berjudul *“Analisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungan dan masyarakat untuk mengukur kinerja sosial pada PT. ASTRA INTERNASIONAL, TBK”*. Metode penelitiannya ialah

kualitatif dengan melihat website resmi dari PT. Astra Internasional, Tbk yaitu www.astrainternasional.com serta dengan melihat beberapa sumber media internet, koran, berita dan media masa yang lain.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa PT. Astra Internasional telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sosial. Dalam hal ini perusahaan telah melaksanakan berbagai macam kegiatan sosial terhadap lingkungan dan masyarakat agar dapat membantu mengentaskan segala problematika yang ada pada masyarakat Indonesia saat ini. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya yayasan sosial, pendidikan dan lain sebagainya.

PT. Astra Internasional telah menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungan dan masyarakat untuk menunjang hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan masyarakat sekitar instansi Astra. Hal ini ditunjukkan dengan adanya berbagai macam yayasan dan lembaga-lembaga yang didirikan untuk melestarikan lingkungan dan untuk kesejahteraan masyarakat Indonesia. Khususnya bagi masyarakat di sekitar PT. Astra Internasional sendiri.

Cara mengukur kinerja sosial pada PT. Astra Internasional adalah dengan mengamati akuntansi pertanggungjawaban sosial perusahaan dan mencocokkannya dengan Global Reporting Initiative, apakah perusahaan telah melaksanakan akuntansi pertanggungjawaban sosial atau belum. Indikator dari poin-poin yang tertera pada Global Reporting Initiative diisi dengan melihat akuntansi pertanggungjawaban sosial pada PT. Astra Internasional. Setelah selesai maka perlu dibuktikan dengan data-data yang

mendukung pernyataan indikator tersebut, dan dihasilkan persentase 41,071%.

3. Dwi Triyanto (Tahun 2013)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwi Triyanto pada tahun 2013 yang berjudul “*Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di Bidang Pendidikan PT. HINO MOTORS SALES INDONESIA (PT. HMSI)*”. Penelitian ini mengambil studi kasus di PT. Hino Motors Sales Indonesia (PT. HMSI). Penelitian ini dilakukan melalui penekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan sekunder, dan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara mendalam (*in depth interview*), dokumentasi dan observasi ataupun kajian dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program CSR PT. HMSI di bidang pendidikan dapat dikategorikan ke dalam *corporate social marketing* dan *corporate philanthropy* dengan model keterlibatan langsung perusahaan bermitra dengan instansi lain.

CSR PT. HMSI dalam bidang pendidikan masih berada pada tahap pelaksanaan program dan pada tingkat partisipasi. Kemudian faktor yang mempengaruhi atau mendasari pelaksanaan CSR PT. HMSI adalah karena kesadaran perusahaan akan tanggung jawab terhadap kesinambungan lingkungan dan pengembangan masyarakat dan adanya ketaatan terhadap regulasi dari pemerintah.

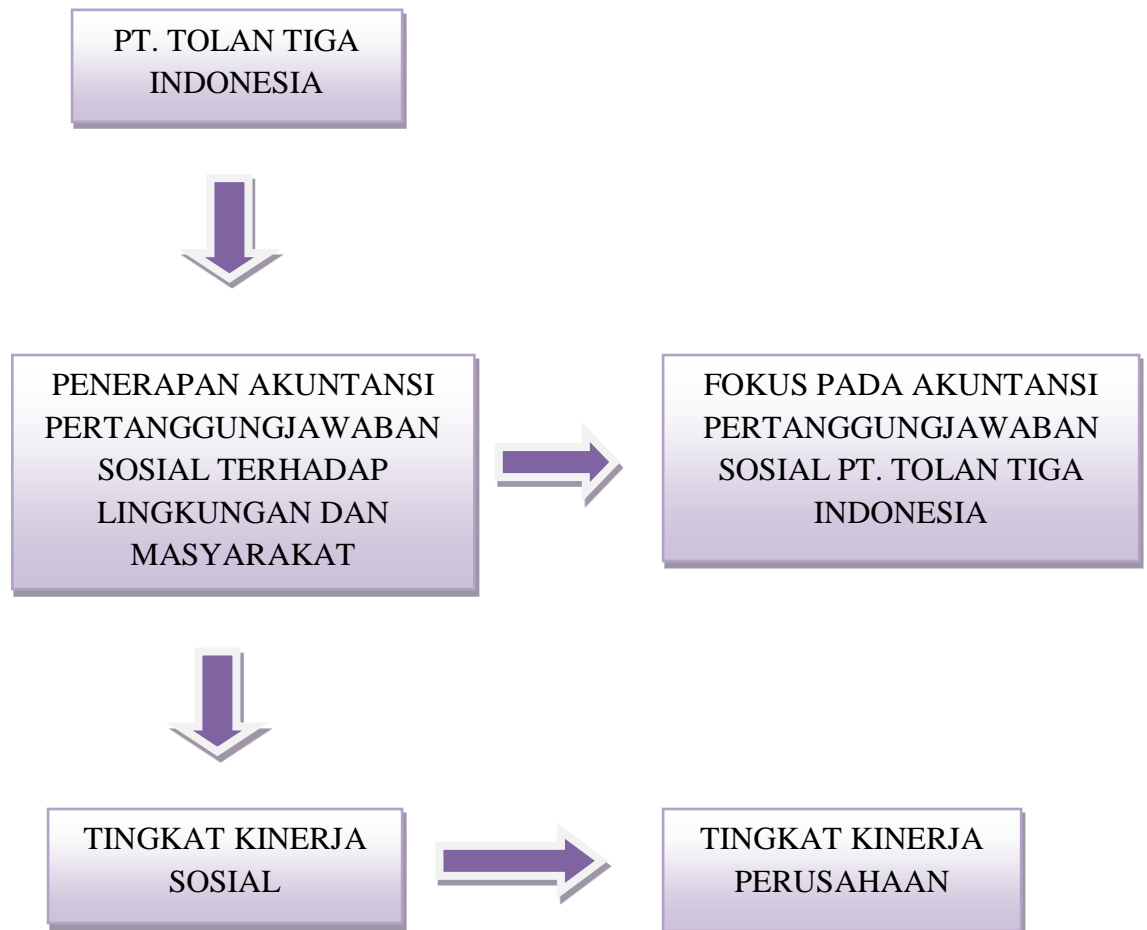
F. Kerangka Teori

Istilah akuntansi sosial (*Social Accounting*) sebenarnya bukan merupakan istilah baku dalam akuntansi. Pakar akuntansi membuat istilah masing-masing untuk menggambarkan transaksi antara perusahaan dengan lingkungannya. Kinerja perusahaan tidak hanya diukur dengan laba yang dihasilkan oleh perusahaan, tetapi ukuran kinerja lainnya yang berkaitan dengan berbagai pihak yang berkepentingan. Untuk mendapatkan legitimasi perusahaan harus memiliki insentif untuk melakukan kegiatan sosial yang diharapkan oleh masyarakat di sekitar kegiatan operasional perusahaan. Sedangkan *stakeholder* merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap perusahaan.³¹

Perusahaan sebagai entitas bisnis hendaknya peduli terhadap akibat sosial dan berusaha mengatasi kerugian lingkungan sebagai akibat dari aktivitas usaha perusahaan. Izin sosial dan legitimisasi dari masyarakat menjadi bagian kecil dari usaha untuk meningkatkan kualitas hidup tersebut. Perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomis dan legal kepada pemegang saham atau *stakeholder*, tapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Kerangka Pemikiran

³¹ Lucia Dianingtyas, *Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Terhadap Lingkungan dan Masyarakat untuk Mengukur Kinerja Sosial Pada PT. Astra Internasional. TBK*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013) h. 39



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Terhadap Lingkungan dan Masyarakat Untuk Mengukur Kinerja Sosial Pada PT. Tolan Tiga Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif. Sesuai dengan karakteristiknya, penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menarik generalisasi atas kesimpulan, tetapi lebih berfokus kepada representasi objek yang diobservasi. Berhubungan dengan judul yang dikemukakan, maka penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan disini adalah tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informasi atau orang yang diwawancarai. Dan observasi yang dilakukan disini ialah observasi partisipasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan dimana observasi atau penelitian benar-benar terlibat dalam keseharian responden.³²

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yakni suatu penelitian yang menggunakan tampilan yang berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data

³²Dr. Azhari Akmal Tarigan, M.Ag, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*", (Medan: 2011), h. 39

kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berfikir formal dan penelitian dalam menjawab permasalahan yang dihadapi.³³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pabrik PT. Tolan Tiga Indonesia di Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang akan diwawancarai ialah 5 pegawai yg bekerja di pabrik PT. Tolan Tiga Indonesia dan 5 warga yang ada disekitar pabrik.

D. Informen Kunci

Informen kunci yang telah diwawancarai adalah Office Devision Bapak Adi Sutrisno.

1. Pendukung Kunci

Dan pendukung kuncinya adalah pegawai dan warga-warga yang telah di wawancarai, yaitu:

- a. Bapak Sumardi Jabatan FHA Devisi F.1
- b. Bapak M. Yusra Jabatan FA Devisi F.6
- c. Bapak Husni Rizki Lubis Jabatan FA Devisi F.3
- d. Bapak Hariono Jabatan Karyawan Pabrik
- e. Bapak Joko Susilo Adi Jabatan Karyawan Pabri

³³Imam Gunawan, "*Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*", Ed. Pertama Cet 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) h. 80

- f. Ibu Nurzannah Hasibuan Seorang Ibu Rumah Tangga
- g. Ibu Santi Seorang Ibu Rumah Tangga
- h. Ibu Tuminah Ali Seorang Ibu Rumah Tangga
- i. Bapak Zulfikar Naiman Pekerjaan Mocok-mocok
- j. Ibu Sarwati Sarmani Seorang Ibu Rumah Tangga

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Studi pustaka

Studi pustaka ini bertujuan untuk memperoleh teori yang bersangkutan tentang *Corporate Social Responsibility*, teori tersebut dijadikan perbandingan antara hasil penelitian dengan yang terjadi sebenarnya. Dengan cara tersebut penulis mengetahui pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan.

2. Studi Lapangan

Untuk memperoleh gambaran yang sesungguhnya tentang hal-hal yang berkaitan dengan efesiensi penerapan sistem *Corporate Social Responsibility*, penelitian dilakukan langsung di pabrik PT. Tolan Tiga Indonesia di Perlayuan Kabupaten Labuhanbatu. Data yang didapat dari lapangan berasal dari pengamatan dan pengambilan data dengan melakukan observasi yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung ke pabrik tersebut.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara.

Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai *interviewer*, sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi *interviewer* atau informan. *Interviewer* mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta keterangan atau penjelasa, sambil menilai jawaban-jawabannya. Sekaligus ia mengadakan paraphrase (menyatakan kembali isi jawaban interview dengan kata-kata lain), mengingat-ingat dan mencatat jawaban-jawaban. Disamping itu, ia juga menggali keterangan-keterangan lebih lanjut dan berusaha melakukan “*probing*” atau dorongan. Pihak yang di interview diharapkan mau memberikan keterangan serta penjelasan, dan menjawab semua pertanyaan yang diajukan kepadanya.³⁴

Wawancara dilakukan langsung kepada karyawan di PT. Tolan Tiga Indonesia dan kepada warga yang ada di lingkungan sekitar pabrik PT. Tolan Tiga Indonesia.

³⁴*Ibid*, h. 160

F. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian atau pelacakan pola-pola. Analisis data kualitatif adalah pengujian sistematis dari sesuatu untuk menetapkan bagian-bagiannya, hubungan antar kajian, dan hubungannya terhadap keseluruhan.³⁵

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat analisis deskriptif komparatif, yaitu Analisis dilakukan dengan cara membandingkan antara teori-teori yang telah ada dengan data-data yang didapat dari studi kasus.

³⁵*Ibid*, h. 210

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Umum Perusahaan

a. Sejarah Perkebunan PT. Tolan Tiga Indonesia

Pada tahun 1921 di Sumatera Utara berdiri perusahaan perkebunan bernama PT. SIPEF. Perusahaan ini sepenuhnya merupakan dari penanaman Modal Asing (PMA), yang didirikan oleh kebangsaan Belgia. Pada tahun yang sama, perusahaan asing yang bernama PT. Anglo yang didirikan oleh kebangsaan Inggris-Dutch Agency Belanda.

Kemudian, kedua perusahaan mengadakan penggabungan menjadi PT. PP. Anglo Dutch. Pada tahun 1964 terjadi kerjasama antara Indonesia dengan Inggris, berganti nama menjadi PT. PP. Dulu Karya Tiga. Pada tahun 1971 bulan desember terjadi lagi penggantian nama yakni PT. SIPEF Medan Indonesia. Kemudian berganti lagi pada tahun 1978 menjadi PT. TTI (Tolan Tiga Indonesia).

SIPEF Group memiliki dan mengelolah di tiga group perusahaan perkebunan yang berbeda yang berlokasi di Sumatera Utara, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, dan Jawa Barat. Perusahaan ini bergerak pada bidang perkebunan dan mengelolah hasil sendiri karena perusahaan ini mempunyai roup di bawah manajemen oleh PT. Tolan Tiga Indonesia, yakni perkebunan PT. Tolan Tiga Indonesia. Perkebunan Perlabean pada awalnya juga termasuk perkebunan Tolan, dengan luas HGU 4.807 Ha

dengan sertifikasi No. AK 350147.02.12.04.01.4.00002 tahun 1997 (berdasarkan surat ukur BPN tanggal 17 September 1997 No. 2868/1997 dengan luas 6.042,44 Ha yang didalamnya Tolan Estate seluas 1.235 Ha). Peruntukan lahan Perkebunan Perlabean antara lain areal tanaman sawit seluas 4.619,06 Ha, area pembibitan 6 Ha, emplasment 21 Ha, Kolam Limbah 7 Ha, dan lain-lain hingga seluas 4.807 Ha.

Kegiatan operasi perkebunan Perlabean dibagi menjadi dua kegiatan, yaitu kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit dan kegiatan Pabrik Kelapa Sawit. Pabrik minyak kelapa sawit Perlabean mengolah Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit dengan kapasitas 60 Ton TBS/Jam. Pabrik pengolahan kelapa sawit ini mengolah kelapa sawit dan menghasilkan CPO (*Crude Palm Oil*) dan inti sawit. PKS Perlabean setiap hari beroperasi selama 15 jam/hari dan dalam satu bulan bekerja selama 25 hari atau 375 jam.

Kebun dan PKS Perlabean berlokasi di desa Perlabean/Tolan Pekan Kecamatan Kampung Rakyat, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara.

Areal Perkebunan berbatasan dengan :

Utara	: Desa Tanjung Medan
Selatan	: Perkebunan Sisumut
Barat	: Perkebunan Aek Nabara
Timur	: Kampung Sido Rejo

b. Karakteristik Perusahaan

Lokasi :

Desa : Kebun Perlabean
Kecamatan : Kampung Rakyat
Kabupaten : Labuhanbatu Selatan
Propinsi : Sumatera Utara

Batas :

Bagian Utara : Desa Gunung Menahan, Desa Lohsari
Bagian Selatan : Jalan Lintas Sumatera (Tolan Estate)
Bagian Timur : Desa Bandar Semen
Bagian Barat : Desa Gunung Selamat-Lohsari

Areal : 4.807,02 Ha

Jenis Komoditas : Kelapa Sawit
: Datar, Sebagian berbukit
: 25 Meter dari permukaan laut
: Tanjung Medan 21463
: (0624)- 520309 Office
: Pekan Tolan (5 KM to Main Office PLE)
: 50 km
: Bank Mandiri Cabang Rantau Prapat Martinus
Lubis A/C No. 107-00920.282.18
: 01.001801.8.058-000

c. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi Perusahaan

Visi dari perusahaan PT. Tolan Tiga Indonesia adalah :

- a) Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelola terbaik, pengembang tanaman perkebunan diperlukan ketersediaan benih-benih yang unggul.
- b) Melahirkan sumber daya manusia yang terbaik dan struktur keuangan yang solid.
- c) Menjadi perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial serta ramah lingkungan.

2. Misi Perusahaan

Misi perusahaan PT. Tolan Tiga Indonesia adalah:

- 1) Menjadi milik yang bermanfaat bagi Indonesia.
- 2) Memberikan pelayanan terbaik.
- 3) Menghargai individu dan membina kerja sama.
- 4) Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

2. Data Khusus

Melalui program-program yang menyeluruh dan inovatif serta dilakukan dengan koordinasi yang baik oleh perusahaan, PT. Tolan Tiga Indonesia berupaya menjadi perusahaan yang kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukannya dapat menghasilkan peningkatan kesejahteraan masyarakat di lingkungan sekitar.

Kesejahteraan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar perusahaan berada di tangan perusahaan. Jika program-program tersebut dapat menghasilkan peningkatan kesejahteraan masyarakat maka perusahaan berhasil melaksanakan program-program tersebut, jika tidak maka sebaliknya.

Dapat kita lihat di bawah ini biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan tiap bulannya. Dan data yang di dapat dari perusahaan memang tidak tertulis dalam pengeluaran biaya tiap bulannya untuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) itu sendiri. Tetapi perusahaan memasukkannya biaya-biaya tersebut ke dalam laporan pengeluaran biaya lainnya. Seperti dalam laporan biaya per tahunnya, yaitu dalam laporan biaya tahunan.

Tabel 4.1**Biaya-biaya yang dikeluarkan Perusahaan setiap Bulan****Untuk Bulan Januari dan Februari**

	JANUARI			FEBRUARI	
Oil Palm Area-Area	This Month	Year To		This Month	Year To
Statistic	Actual	Date Actual		Actual	Date Actual
Total planted Oil Palm Area	\$4,405.89	\$4,405.98		\$4,405.89	\$4,405.89
Mature Oil Palm Area	\$3,923.15	\$3,923.15		\$3,923.15	\$3,923.15
New Planting Oil Palm Area	\$0.00	0.00		0.00	0.00
Replanting Oil Palm Area	\$482.74	\$482.74		\$482.74	\$482.74
Felling & preparation Oil Palm Area	\$153.21	\$153.21		\$153,21	\$153,21
Account Headings	This Month	Year To		This Month	Year To
	Actual Cost	Date Actual Cost		Actual Cost	Date Actual Cost
Field Cost Oil Palm					
Generral field works					
Weeding & Lallang	\$7,355.06	\$7,355.06		\$8,958.10	\$16,313.16

Pest & Diseases	\$2,455.22	\$2,455.22		\$1,006.33	\$3,461.55
Road paths & Bridges	\$3,138.90	\$3,138.90		\$3,398.78	\$6,537.68
Pruning	\$2,252.72	\$2,252.72		\$2,063.10	\$4,315.82
Manuring	\$79,035.37	\$79,035.37		\$126,279.78	\$205,315.15
Manuring organic	\$5,924.09	\$5,924.09		\$5,680.88	\$11,604.97
Supplying & Census	0.00	0.00		0.00	0.00
Upkeep dram	0.00	0.00		0.00	0.00
Soil & Water conservation	\$20.00	\$20.00		\$104.42	\$124.42
Boundary, Fence & Survey	\$78.80	\$78.80		\$241.23	\$320.03
Total General Field Works	\$100,260.16	\$100,260.16		\$147,732.62	\$247,992.78
Harvesting					
Supervision (Harvesting)	\$7,552.62	\$7,552.62		\$7,305.85	\$14,858.47
Harvesting	\$53,196.90	\$53,196.90		\$49,527.24	\$102,769.14
Tools	0.00	0.00		\$288.98	\$288.98
Loading Ramp	\$121.06	\$121.06		\$133.18	\$254.24
FFB Transport	\$11,695.57	\$11,695.57		\$14,088.71	\$25,784.28
Total Harvesting	\$72,566.15	\$72,566.15		\$71,388.96	\$143,955.11

Total Cost Before Allocation	\$172,826.31	\$172,826.31		\$219,121.58	\$391,947.89
Allocated in Cost					
Allocation of estate general charges	\$99,230.66	\$115,754.67		\$89,199.65	\$188,430.31
Allocation of general manager office	0.00	0.00		0.00	0.00
Allocation of head office GC	0.00	0.00		0.00	0.00
Total Allocated in Cost	\$99,230.66	\$99,230.66		\$89,199.65	\$188,430.31
Grand Total Oil Palm Field Cost	\$272,056.97	\$272,056.97		\$308,321.23	\$580,378.20

Sumber: Pengolahan Data

Tabel 4.2
Untuk Bulan Maret dan April

	MARET			APRIL	
Oil Palm Area-Area	This Month	Year To		This Month	Year To
Statistic	Actual	Date Actual		Actual	Date Actual
Total planted Oil Palm Area	\$4,405.89	\$4,405.89		\$4,405.89	\$4,405.89
Mature Oil Palm Area	\$3,923.15	\$3,923.15		\$3,923.15	\$3,923.15
New Planting Oil Palm Area	0.00	0.00		0.00	0.00
Replanting Oil Palm Area	\$482.74	\$482.74		\$482.74	\$482.74
Felling & preparation Oil Palm Area	\$153,21	\$153,21		\$153,21	\$153,21
Account Headings	This Month	Year To		This Month	Year To
	Actual Cost	Date Actual Cost		Actual Cost	Date Actual Cost
Field Cost Oil Palm					
Generral field works					
Weeding & Lallang	\$9,447.23	\$25,760.39		\$9,952.24	\$35,712.63

Pest & Diseases	\$3,780.38	\$7,241.93		\$1,920.49	\$9,162.42
Road paths & Bridges	\$5,347.23	\$11,884.91		\$3,002.76	<u>\$14,887.67</u>
Pruning	\$2,533.43	\$6,849.25		\$2,324.04	\$9,173.29
Manuring	\$112,284.05	\$317,599.20		\$62,171.71	\$379,770.91
Manuring organic	\$5,619.31	\$17,224.28		\$5,205.12	\$22,429.40
Supplying & Census	\$890.43	\$890.43		\$112.06	\$1,002.49
Upkeep dram	0.00	0.00		0.00	0.00
Soil & Water conservation	0.00	\$124.42		\$34.18	\$158.60
Boundary, Fence & Survey	\$612.68	\$923.71		\$196.45	\$1,129.16
Total General Field Works	\$140,514.74	\$388,507.52		\$84,919.05	\$473,426.57
Harvesting					
Supervision (Harvesting)	\$7,853.94	\$22,712.41		\$9,126.31	\$31,838.72
Harvesting	\$54,331.97	\$157,101.11		\$64,941.30	\$222,042.41
Tools	\$6,114.32	\$6,403.30		\$3,597.70	\$10,001.00
Loading Ramp	\$140.31	\$394.55		\$-225.24	\$169.31
FFB Transport	\$12,238.31	\$38,022.59		\$13,177.30	\$51,199.89

Total Harvesting	\$80,678.85	\$224,633.96		\$90,617.37	\$315,251.33
Total Cost Before Allocation	\$221,193.59	\$613,141.48		\$175,536.42	\$788,677.90
Allocated in Cost					
Allocation of estate general charges	\$111,757.37	\$300,187.68		\$111,568.26	\$411,755.94
Allocation of general manager office	0.00	0.00		0.00	0.00
Allocation of head office GC	0.00	0.00		0.00	0.00
Total Allocated in Cost	\$111,757.37	\$300,187.68		\$111,536.42	\$411,755.94
Grand Total Oil Palm Field Cost	\$332,950.96	\$913,329.16		\$287,104.68	\$1,200,433.84

Sumber: Pengolahan Data

Laporan yang dibuat oleh perusahaan PT. Tolan Tiga Indonesia dalam kurun waktu 5 Tahun ini sudah menggunakan dolar (\$).

Dapat dilihat dari laporan biaya-biaya pada perusahaan PT. Tolan Tiga Indonesia bahwa pengeluaran yang dikeluarkan perusahaan tiap bulannya tidak terpaut jauh perbedaannya, seperti dapat terlihat pengeluaran

di bulan Januari untuk Road Paths & Bridges (jalur jalan dan jembatan) senilai \$3.138,90 jika di Rupiahkan dengan kurs di bulan Januari yaitu Rp 13.367 maka nilainya Rp 41.957.676, di bulan Februari untuk Road Paths & Bridges (jalur jalan dan jembatan) senilai \$3.398,78 jika di Rupiahkan dengan kurs di bulan Februari yaitu Rp 13.332 maka nilainya Rp 45.312.535, di bulan Maret untuk Pruning (Pemangkasan) senilai \$2.533,43 jika di Rupiahkan dengan kurs di bulan Maret Rp 13.322 maka nilainya Rp 33.750.354, dan di bulan April untuk Pruning (Pemangkasan) senilai \$2.324,05 jika di Rupiahkan dengan kurs di bulan April yaitu Rp 13.313 maka nilainya Rp 30.939.944. dan untuk nilai akhir seluruh biaya-biaya pengeluaran tiap bulannya adalah: Bulan Januari sebesar \$272.056,97 nilai Rupiahnya Rp 3.636.585.518, bulan Februari sebesar \$308.321,23 nilai Rupiahnya Rp 4.110.538.638, bulan Maret sebesar \$332.950,96 nilai Rupiahnya Rp 4.435.572.689, dan untuk bulan April nilainya sebesar \$287.104,68 nilai Rupiahnya Rp 3.822.224.605.

B. Pembahasan

Penerapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Lingkungan dan Masyarakat Pada Perusahaan

Dalam kurun waktu 96 Tahun lamanya PT. Tolan Tiga Indonesia telah melakukan berbagai program dan kegiatan sebagai tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Program (*Corporate Social Responsibility/CSR*) adalah sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya, ini merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan agar peristiwa-peristiwa yang merugikan masyarakat, seperti polusi udara, keracunan, eksploitasi sumber daya alam, kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi tersebut tidak sampai terjadi.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan PT. Tolan Tiga Indonesia dilakukan untuk menjadikan perusahaan yang turut berperan serta memajukan perindustrian di Indonesia serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mempertahankan kelestarian sumber daya alam Indonesia.

Melihat pentingnya pelaksanaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) dalam membantu perusahaan menciptakan citra positifnya, maka perusahaan seharusnya melihat (*Corporate Social Responsibility/CSR*) bukan sebagai sentra biaya melainkan sebagai sentra laba di masa mendatang. Jika (*Corporate Social Responsibility/CSR*) diabaikan, kemudian terjadi insiden, maka biaya yang dikeluarkan untuk biaya *recovery* bisa jadi lebih besar dibandingkan dengan biaya yang ingin dihemat melalui peniadaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) itu sendiri. Hal ini belum termasuk pada risiko non-financial yang berupa memburuknya citra perusahaan di mata publik atau masyarakat.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan dari PT. Tolan Tiga Indonesia berupa program dan kegiatan yang mengusung misi dan fokus yang berbeda-beda. Adapun program dan kegiatan tersebut yaitu:

Sumbangsih Sosial

PT. Tolan Tiga Indonesia sebagai sebuah perusahaan industri di Indonesia berkembang bersama karyawan, lingkungan, dan masyarakat sekelilingnya. PT. Tolan Tiga Indonesia sadar sebagai sebuah perusahaan yang berada di dalam tatanan masyarakat sehingga menjadikan PT. Tolan Tiga Indonesia juga sebagai anggota masyarakat itu sendiri.

PT. Tolan Tiga Indonesia menunjukkan posisinya sebagai warga di masyarakat dengan melakukan berbagai kegiatan yang bermanfaat di wilayah perusahaan beroperasi. Program ini menjadi landasan untuk terus berbuat bagi kepentingan masyarakat sampai saat ini. PT. Tolan Tiga Indonesia berusaha bersama-sama mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan bermartabat.

Program sumbangsih sosial dilakukan dengan beragam kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat dan kemanusiaan. Beberapa kegiatan sumbangsih sosial PT. Tolan Tiga Indonesia antara lain :

1) Donor darah

Kegiatan donor darah, merupakan kegiatan rutin perusahaan tiap per 6 bulan sekali yang diikuti karyawan di PT. Tolan Tiga Indonesia dan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI).

2) Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

PT. Tolan Tiga Indonesia secara berkala menyelenggarakan program pemberantasan Sarang Nyamuk jenis *Aedes Aegypti* penyebab demam berdarah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan warga setempat berupa kegiatan penyuluhan.

Program Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) oleh PT. Tolan Tiga Indonesia merupakan salah satu wujud kepedulian kepada masyarakat dan dukungan nyata terhadap program pemerintah dalam memberantas nyamuk demam berdarah. Kegiatan ini diterapkan dengan komitmen berkelanjutan dengan rangkaian program kerja setiap satu minggu, setiap satu bulan dan setiap enam bulan sekali.

3) Program Kesehatan

Program ini merupakan program yang sangat penting bagi masyarakat sekitar. Program ini dilakukan oleh perusahaan secara rutin selama satu bulan sekali. Yaitu dengan cara mendatangkan dokter dari luar yang akan memeriksa kesehatan warga secara gratis dan juga membagikan kotak P3K di lembaga-lembaga yang ada.

4) Pembagian Alat Pemadam Api

Untuk menekan angka kebakaran perlu dilakukan kerja sama antar warga sebagai bentuk upaya pencegahan kebakaran. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran dan peran serta warga, mampu menggunakan Alat Pemadam Api. Alat Pemadam Api diberikan di lingkungan masyarakat yaitu di lembaga-lembaga yang ada di masyarakat, seperti mesjid, Sekolah TK dan lain sebagainya.

Dari semua program sosial yang dilakukan perusahaan, ada beberapa program yang masih dalam kendala. Seperti donor darah dan program kesehatan.

Untuk program donor darah yang dilakukan oleh perusahaan selama 6 bulan sekali ini, awalnya berjalan lancar tetapi selama 3 tahun belakangan ini program

ini hampir saja terhenti. Karena selama 3 tahun belakangan ini banyak karyawan yang sudah tidak lagi mau mendonorkan darahnya. Tetapi perusahaan tetap berusaha untuk melanjutkan program ini. Salah satu caranya ialah dengan menerima pendonor darah dari luar karyawan.

Untuk program kesehatan, kendalanya ada di obat-obatannya. Terkadang obat-obatan yang sudah di pesan, tetapi sampai tidak tepat dengan waktu yg telah disepakati, sehingga banyak masyarakat di sekitar yang protes. Dan banyak juga kejadian-kejadian yang terjadi seperti, kotak P3K yang tersedia di lembaga-lembaga itu sering dirusak oleh tangan-tangan yang tidak bertanggungjawab.

Untuk menunjukkan bahwa perusahaan sudah melakukan kegiatan-kegiatan (*Corporate Social Responsibility/CSR*), perusahaan biasanya mempublikasikan aktivitas tersebut pada publik dengan memberitakannya lewat media massa. Kecenderungan yang terjadi adalah bahwa terlihat seolah-olah sebegitu besar biaya yang digunakan untuk merealisasikan program (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Sedangkan masyarakat lokal merasa bahwa realisasi program tidak menggunakan biaya besar seperti yang tertulis di berita.

Sementara itu pemerintah daerah mengharapkan agar program-program (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang dilakukan perusahaan yaitu sumbangsih sosial, contohnya: Donor darah, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), Program kesehatan, dan Pembagian Alat Pemadam Api dapat membantu menyelesaikan permasalahan sosial, seperti, masalah kesehatan dan perumahan.

Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan, oleh karena itu program ini merupakan

investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan. Bukan lagi sebagai sarana biaya melainkan meraih keuntungan.

Program yang dilakukan oleh perusahaan dalam kaitannya dengan tanggung jawab sosial, dapat digolongkan dalam tiga bentuk, yaitu sebagai berikut:

1. *Public Relations*, usaha untuk menanamkan persepsi positif kepada komunitas tentang kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.
2. *Defensive Strategi*, usaha yang dilakukan perusahaan guna menangkis anggapan negatif komunitas yang sudah tertanam mengenai kegiatan perusahaan, dan biasanya untuk melawan serangan negatif.
3. Kegiatan yang berawal dari beres dari visi perusahaan, melakukan program untuk kebutuhan komunitas komunitas sekitar perusahaan atau melakukan kegiatan yang berbeda dari hasil perusahaan itu sendiri.

Sebagai strategi penerapan program sosial PT. Tolan Tiga Indonesia, mengambil fokus utamanya adalah Lingkungan dan masyarakat.

Fokus pertama perusahaan adalah lingkungan. PT. Tolan Tiga Indonesia sebagai bagian dari kontribusi masyarakat, yang mana PT. Tolan Tiga Indonesia menerapkan kegiatan yang perusahaan buat yaitu melakukan gerakan *Go Green* (Penghijauan). Dalam hal ini, PT. Tolan Tiga Indonesia dan karyawannya melibatkan warga yang ada di lingkungan tersebut dalam melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan, salah satunya adalah gerakan *Go Green* itu sendiri. Akan

tetapi salah satu gerakan sosial ini belum terlaksana secara sempurna, masih banyak hal-hal yang harus diperhatikan lagi dan masih banyak perbaikan-perbaikan dari program ini. Walaupun sebenarnya sudah lama program ini diterapkan oleh perusahaan. Contoh kasusnya dalam hal ini adalah, dalam program *Go Green* (Penghijauan) seperti ini seharusnya yang ditanamin di sepanjang jalan itu adalah pepohonan yang rindang sehingga nantinya apabila warga ataupun tamu yang akan melintas di sepanjang jalan akan merasa sejuk dan terhindar dari panasnya matahari. Tetapi nyatanya yang terjadi dan dapat kita lihat sendiri bahwasanya di sepanjang jalan itu hanya tertanam bunga-bunga hiasan, yang menurut warga sekitar itu tidak bermanfaat bagi mereka. Maka dari itu perusahaan harus lebih mendengarkan saran dari warga di sekitar, untuk menjadikan program ini lebih baik lagi dan bermanfaat bagi semua.

Fokus yang kedua adalah masyarakat yaitu termasuk warga-warga yang ada di sekitar pabrik. Karena dengan adanya pabrik di sekitar pemukiman warga itu akan banyak menyebabkan dampak negatif untuk warga di sekitar, seperti polusi udara, keracunan, eksploitasi sumber daya alam, dan kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi. Maka dari itu perusahaan menerapkan tanggung jawab sosialnya kepada warga di sekitar pabrik, salah satu contohnya yaitu, membagikan obat-obatan kepada warga untuk tetap menjaga kesehatan warga yang ada disekitar pabrik PT. Tolan Tiga Indonesia, yang mana program-program perusahaan ini tidak akan

merugikan siapapun, baik pihak Perusahaan maupun pihak warga setempat.

Melalui program-program yang diterapkan perusahaan secara terkoordinir dengan baik, PT. Tolan Tiga Indonesia berupaya menjadikan program-programnya tersebut berkontribusi dalam mendorong kemajuan perusahaan dan menjadikan perusahaan itu baik dimata masyarakat. Beberapa masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat, ada beberapa yang dapat diterapkan oleh perusahaan, yaitu masalah kesehatan dan perumahan. Maksud dari masalah kesehatan ini ialah, dengan beroperasinya pabrik akan menimbulkan kebisingan dan aroma-aroma yang tidak sedap yang dikeluarkan dari pabrik tersebut, secara otomatis warga yang ada disekitar menghirup udara yang tidak baik tersebut akibatnya warga bisa terkena sesak nafas. Dan salah satu penerapan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) ialah dengan rutin perusahaan membagikan obat-obatan kepada warga agar warga nantinya tidak akan jatuh sakit. Selanjutnya masalah perumahan yaitu melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) jenis *Aedes Aegypti* penyebab demam berdarah. Kegiatan ini diterapkan dengan komitmen berkelanjutan, yang diharapkan agar warga terhindar dari penyakit demam berdarah.

Dari hasil wawancara yang di dapat dari karyawan yang ada di PT. Tolan Tiga Indonesia bahwasanya, perusahaan sudah sangat lama menerapkan akuntansi pertanggungjawaban sosial terhadap lingkungan dan masyarakat yaitu selama 96 Tahun lamanya. Selama itu perusahaan

melakukan program-program sosial, mereka masih sering mendapatkan kendala-kendala dari beberapa program tersebut. Dari semua program yang perusahaan lakukan, masih sebahagian saja yang bisa dirasakan oleh masyarakat sekitar. Karena masih banyak kendala-kendala yang belum bisa diatasi oleh perusahaan. Dan untuk saat ini perusahaan masih dalam masa perbaikan untuk program-program sosial perusahaan.

Program-program yang sudah ada sejak dulu tidak hilang, namun hanya diperbaiki sistem dan pengerjaannya saja. Dan untuk program-program yang belum ada maka perusahaan akan mengeluarkan program-program baru yang mana nantinya mudah-mudahan akan diterima oleh masyarakat dan akan berjalan lebih baik dari program-program sebelumnya.

Dan hasil wawancara dengan warga disekitar pabrik. Dapat diambil kesimpulan bahwasanya, program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan perusahaan belum sepenuhnya dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar. Masih ada beberapa keluhan-keluhan dari masyarakat. Maka dari itu dengan keluhan-keluhan yang di dapat dari masyarakat, dapat memberikan semangat dan motivasi bagi perusahaan agar dapat menjalankan program-program tersebut dengan lebih baik lagi. Sehingga nantinya masyarakat dapat merasakan sepenuhnya program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Penerapan *Corporate Social Responsibility* pada PT. Tolan Tiga Indonesia di Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT. Tolan Tiga Indonesia telah menerapkan *Corporate Social Responsibility*. Dalam hal ini perusahaan telah melaksanakan berbagai macam kegiatan sosial terhadap lingkungan dan masyarakat, seperti donor darah, Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN), program kesehatan, pembagian alat pemadam api dan *Go Green* (Penghijauan). Tetapi masih banyak kekurangan dalam proses pelaksanaannya. Contohnya, pada program donor darah yaitu biasanya perusahaan rutin selama 6 bulan sekali tetapi 3 tahun belakangan ini sudah tidak berjalan lagi dikarenakan para pegawai yang sudah tidak mau lagi, satu contoh lagi pada program *Go Green* (penghijauan), yang warga ingin dalam program ini seharusnya perusahaan menanami pohon-pohon yang rindang di sepanjang jalan tetapi kenyataannya yang terjadi bahwa perusahaan hanya menanami bunga-bunga kecil di sepanjang jalan itu. Dan sehingga program-program yang dilakukan perusahaan belum sepenuhnya dapat dirasakan oleh masyarakat di sekitar.

Saran

Adapun saran dari peneliti yang dapat berguna bagi semua pihak, antara lain adalah:

1. Bagi Perusahaan

Sebaiknya perusahaan dapat memaparkan dan memasukkan biaya-biaya apa saja yang dikeluarkan perusahaan untuk berbagai macam kegiatan sosial yang telah diterapkan oleh perusahaan kedalam laporan biaya yang dibuat perusahaan, sehingga masyarakat dapat melihat dengan lebih jelas dari rincian-rincian biayanya. Dan untuk program-program yang dilaksanakan perusahaan harus lebih baik lagi dalam pengerjaannya, agar nantinya masyarakat dapat merasakan sepenuhnya program-program yang dilaksanakan perusahaan.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat tentang perusahaan PT. Tolan Tiga Indonesia dan tentang program-program yang dilakukan perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut lagi tentang *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan hasilnya juga akan lebih bagus.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quranul Karim

Akmal Tarigan, Azhari, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*", Medan: 2011

Dianingtyas, Lucia, "*Analisis Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Terhadap Lingkungan dan Masyarakat untuk Mengukur Kinerja Sosial Pada PT. Astra Internasional. TBK*", Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013

Gunawan, Imam, "*Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*", Ed. Pertama Cet 2, Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Hasanuh, Nanu, "*Akuntansi Dasar: Teori dan Praktik*", Ed. Asli Jil 1, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011)

Hadi, Noor, "*Corporate Social Responsibility*", ed. 1 cet ,1 Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011

Hery, "*Akuntansi dan Rahasia di Balikny*", Cet 1, Jakarta: Bumi Aksara: 2012

Ismail, "*Akuntansi Bank*", ed. Pertama cet 2, Jakarta: PT. Kencana, 2011

Januari, "*Pengantar Akuntansi 2*", ed. 2 cet 1, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2014

Mardiyah, Qonita, "*Akuntabilitas*", *Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap*

Pengungkapan corporate Social Responsibility, Banten: Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015

Mba hani, “Kegunaan akuntansi secara umum”,
<http://www.repository.widyatama.ac.id>. Diunduh pada tanggal 30 Mei 2017, pukul 23:33.

Reksohadipradjo, Sukanto, “*Ekonomi Lingkungan (Suatu Pengantar)*”, ed. 2 cet 1
Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta,2000

Samryn, “*Pengantar Akuntansi*”, ed. Pertama cet 1, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Sastrawijaya, Tresna, “*Pencemaran Lingkungan*”, cet 2 Jakarta:Rineka Cipta,2009

Soemarwoto, Otto, “*Dampak Lingkungan dan Masyarakat*”, Gadjah Mada University:PT.Cahaya,2000

Soemarso, “*Akuntansi Suatu Pengantar*”, ed. 5 cet 1, Jakarta: Salemba Empat, 2004

Srijanti, “*Etika, Membangun Masyarakat Islam Modern*”, ed. 2, Yogyakarta: PT. Graha Ilmu, 2007

Syafri Harahap, Sofyan, “*Teori Akuntansi*”, ed. Revisi cet 11, Jakarta: Rajawali Pers, 2011

Warren, Carl S., "*Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia*", ed. Pertama cet 2,
Jakarta:Salemba Empat, 2011

Wasilah, "*Akuntansi Syariah di Indonesia*", ed. 4 cet 1, Jakarta:Salemba Empat,
2015

Yusuf, Wibisono, "*Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social
Responsibility*", ed. Pertama cet 1, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007

**PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEGAWAI YANG ADA DI
PERUSAHAAN PT. TOLAN TIGA INDONESIA**

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 22 Mei 2017

Lokasi Wawancara : Kantor PT. Tolan Tiga Indonesia

Nama Pegawai : Bpk. Sumardi

Jabatan : FHA Devisi F.1

Pertanyaan Wawancara :

1. Sudah berapa lama program CSR dalam perusahaan ini diterapkan?
Jwb: Sudah sangat lama, sekitaran 96 Tahun.
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang program CSR tersebut?
Jwb: Program yang sangat penting untuk diterapkan di setiap perusahaan.
3. Apakah program CSR ini mempengaruhi kinerja perusahaan?
Jwb: Sangat mempengaruhi, karena dengan begitu perusahaan bisa dipandang baik oleh masyarakat.
4. Apa saja contoh program CSR yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja sosial perusahaan?
Jwb: Program yang harus kami lakukan untuk mengatasi masalah limbah dari pabrik, limbah tersebut kami jadikan pupuk.
5. Menurut Bapak/Ibu, apa motivasi perusahaan dalam pelaksanaan CSR khususnya di lingkungan dan masyarakat sekitar?
Jwb: Motivasinya agar perusahaan dapat lebih baik lagi di mata masyarakat.
6. Program apa saja yang sudah pernah dilakukan oleh perusahaan di lingkungan dan masyarakat sekitar?
Jwb: Programnya kesehatan. Kami membagikan kotak P3K ke lembaga-lembaga yang ada di masyarakat sekitar, seperti mesjid dan TK (Paud).
7. Kendala apa saja yang dialami saat hendak maupun ketika melaksanakan CSR?
Jwb: Sering kali kendalanya dalam proses pengerjaannya. Misalnya keadaan cuaca yang terkadang tidak stabil.

**PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEGAWAI YANG ADA DI
PERUSAHAAN PT. TOLAN TIGA INDONESIA**

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 22 Mei 2017

Lokasi Wawancara : Kantor PT. Tolan Tiga Indonesia

Nama Pegawai : Bpk. M. Yusra

Jabatan : FA Devisi F.6

Pertanyaan Wawancara :

1. Sudah berapa lama program CSR dalam perusahaan ini diterapkan?
Jwb: Sudah 96 Tahun.
2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang program CSR tersebut?
Jwb: Program yang penting bagi perusahaan.
3. Apakah program CSR ini mempengaruhi kinerja perusahaan?
Jwb: Sangat mempengaruhi.
4. Apa saja contoh program CSR yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja sosial perusahaan?
Jwb: Limbah yang kami jadikan pupuk.
5. Menurut Bapak/Ibu, apa motivasi perusahaan dalam pelaksanaan CSR khususnya di lingkungan dan masyarakat sekitar?
Jwb: Agar perusahaan dapat lebih berkembang lagi.
6. Program apa saja yang sudah pernah dilakukan oleh perusahaan di lingkungan dan masyarakat sekitar?
Jwb: Pembagian kotak P3K dan alat pemadam api.
7. Kendala apa saja yang dialami saat hendak maupun ketika melaksanakan CSR?
Jwb: Gak ada.

**PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEGAWAI YANG ADA DI
PERUSAHAAN PT. TOLAN TIGA INDONESIA**

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 22 Mei 2017

Lokasi Wawancara : Kantor PT. Tolan Tiga Indonesia

Nama Pegawai : Bpk. Husni Rizki Lubis

Jabatan : FA Devisi F.3

Pertanyaan Wawancara :

1. Sudah berapa lama program CSR dalam perusahaan ini diterapkan?

Jwb: Sudah 96 Tahun lamanya.

2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang program CSR tersebut?

Jwb: sangat bagus untuk perusahaan.

3. Apakah program CSR ini mempengaruhi kinerja perusahaan?

Jwb: sangat berpengaruh.

4. Apa saja contoh program CSR yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja sosial perusahaan?

Jwb: Masalah limbah pabrik..

5. Menurut Bapak/Ibu, apa motivasi perusahaan dalam pelaksanaan CSR khususnya di lingkungan dan masyarakat sekitar?

Jwb: Meningkatkan kinerja perusahaan.

6. Program apa saja yang sudah pernah dilakukan oleh perusahaan di lingkungan dan masyarakat sekitar?

Jwb: Donor darah.

7. Kendala apa saja yang dialami saat hendak maupun ketika melaksanakan CSR?

Jwb: Dalam Proses pengerjaannya.

**PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEGAWAI YANG ADA DI
PERUSAHAAN PT. TOLAN TIGA INDONESIA**

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 22 Mei 2017

Lokasi Wawancara : Pabrik PT. Tolan Tiga Indonesia

Nama Pegawai : Bpk. Hariono

Jabatan : Karyawan Pabrik

Pertanyaan Wawancara :

1. Sudah berapa lama program CSR dalam perusahaan ini diterapkan?

Jwb: Sudah lama, tapi saya kurang tau sudah berapa tahun lamanya.

2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang program CSR tersebut?

Jwb: Sangat bagus.

3. Apakah program CSR ini mempengaruhi kinerja perusahaan?

Jwb: Iya, mempengaruhi.

4. Apa saja contoh program CSR yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja sosial perusahaan?

Jwb: Pupuk yang ada di pabrik ini tidak dibuang sembarangan tapi dijadikan pupuk.

5. Menurut Bapak/Ibu, apa motivasi perusahaan dalam pelaksanaan CSR khususnya di lingkungan dan masyarakat sekitar?

Jwb: Biar perusahaan lebih maju.

6. Program apa saja yang sudah pernah dilakukan oleh perusahaan di lingkungan dan masyarakat sekitar?

Jwb: Pemberantasan Sarang Nyamuk tiap 6 bulan sekali.

7. Kendala apa saja yang dialami saat hendak maupun ketika melaksanakan CSR?

Jwb: Saya gak tau.

**PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK PEGAWAI YANG ADA DI
PERUSAHAAN PT. TOLAN TIGA INDONESIA**

Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 22 Mei 2017

Lokasi Wawancara : Pabrik PT. Tolan Tiga Indonesia

Nama Pegawai : Bpk. Joko Susilo Adi

Jabatan : Karyawan Pabrik

Pertanyaan Wawancara :

1. Sudah berapa lama program CSR dalam perusahaan ini diterapkan?

Jwb: Sudah puluhan tahun.

2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang program CSR tersebut?

Jwb: Sangat penting.

3. Apakah program CSR ini mempengaruhi kinerja perusahaan?

Jwb: Iya, mempengaruhi sekali.

4. Apa saja contoh program CSR yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kinerja sosial perusahaan?

Jwb: Yang saya tau itu tentang limbah yang di pabrik.

5. Menurut Bapak/Ibu, apa motivasi perusahaan dalam pelaksanaan CSR khususnya di lingkungan dan masyarakat sekitar?

Jwb: Biar perusahaan lebih bagus.

6. Program apa saja yang sudah pernah dilakukan oleh perusahaan di lingkungan dan masyarakat sekitar?

Jwb: Donor darah.

7. Kendala apa saja yang dialami saat hendak maupun ketika melaksanakan CSR?

Jwb: Waktunya pengerjaannya.

**PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK WARGA YANG ADA DI
SEKITAR PABRIK PT. TOLAN TIGA INDONESIA**

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 23 Mei 2017

Lokasi Wawancara : Rumah Warga

Nama Warga : Ibu Nurzannah hasibuan

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pertanyaan Wawancara :

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang PT. Tolan Tiga Indonesia?

Jwb: Perusahaannya kurang bersosialisasi dengan masyarakat.

2. Apakah menurut Bapak/Ibu program CSR yang dilakukan oleh PT. Tolan Tiga Indonesia sudah dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat di sini?

Jwb: Belum seluruhnya, hanya sebahagian saja.

3. Apa contoh program CSR yang sudah dapat Bapak/Ibu rasakan?

Jwb: Salah satunya itu pembagian obat-obatan yang lumayan rutin.

4. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah program CSR ini harus diterapkan oleh perusahaan?

Jwb: Tentu sangat penting.

5. Apa tindak lanjut yang sepantasnya dilakukan jikalau perusahaan sudah bertahun-tahun berdiri, namun belum juga menerapkan program CSR?

Jwb: Lebih baik perusahaannya digusur aja.

6. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk program CSR yang dilakukan oleh PT. Tolan Tiga Indonesia?

Jwb: Agar lebih baik lagi, dan lebih dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar.

**PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK WARGA YANG ADA DI
SEKITAR PABRIK PT. TOLAN TIGA INDONESIA**

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 23 Mei 2017

Lokasi Wawancara : Rumah Warga

Nama Warga : Ibu Santi

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pertanyaan Wawancara :

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang PT. Tolan Tiga Indonesia?

Jwb: Karena saya warga baru disini, saya belum begitu tau sepenuhnya tentang perusahaan itu.

2. Apakah menurut Bapak/Ibu program CSR yang dilakukan oleh PT. Tolan Tiga Indonesia sudah dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat di sini?

Jwb: Belum ada yang dapat saya rasakan.

3. Apa contoh program CSR yang sudah dapat Bapak/Ibu rasakan?

Jwb: Belum tau.

4. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah program CSR ini harus diterapkan oleh perusahaan?

Jwb: Sangat penting.

5. Apa tindak lanjut yang sepantasnya dilakukan jikalau perusahaan sudah bertahun-tahun berdiri, namun belum juga menerapkan program CSR?

Jwb: Lebih baik gak usah ada perusahaan itu.

6. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk program CSR yang dilakukan oleh PT. Tolan Tiga Indonesia?

Jwb: Semoga perusahaan itu berkembang maju sehingga nantinya dapat mensejahterakan warga disini.

**PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK WARGA YANG ADA DI
SEKITAR PABRIK PT. TOLAN TIGA INDONESIA**

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 23 Mei 2017

Lokasi Wawancara : Rumah Warga

Nama Warga : Ibu Tuminah Ali

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pertanyaan Wawancara :

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang PT. Tolan Tiga Indonesia?

Jwb: Perusahaan yang bagus.

2. Apakah menurut Bapak/Ibu program CSR yang dilakukan oleh PT. Tolan Tiga Indonesia sudah dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat di sini?

Jwb: Belum sepenuhnya, masih ada beberapa yang belum.

3. Apa contoh program CSR yang sudah dapat Bapak/Ibu rasakan?

Jwb: Program yang tiap 6 bulan sekali dilakukan adalah Pemberantasan sarang nyamuk.

4. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah program CSR ini harus diterapkan oleh perusahaan?

Jwb: Sangat penting.

5. Apa tindak lanjut yang sepantasnya dilakukan jikalau perusahaan sudah bertahun-tahun berdiri, namun belum juga menerapkan program CSR?

Jwb: Harus dimulai untuk menerapkannya.

6. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk program CSR yang dilakukan oleh PT. Tolan Tiga Indonesia?

Jwb: Agar lebih baik lagi dalam menjalankan program sosialnya.

**PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK WARGA YANG ADA DI
SEKITAR PABRIK PT. TOLAN TIGA INDONESIA**

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 23 Mei 2017

Lokasi Wawancara : Pos Satpam

Nama Warga : Bpk. Zulfikar Naiman

Pekerjaan : Mocok-mocok

Pertanyaan Wawancara :

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang PT. Tolan Tiga Indonesia?

Jwb: Perusahaan yang peduli terhadap warga di sekitar.

2. Apakah menurut Bapak/Ibu program CSR yang dilakukan oleh PT. Tolan Tiga Indonesia sudah dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat di sini?

Jwb: Belum seluruhnya, tapi hampir.

3. Apa contoh program CSR yang sudah dapat Bapak/Ibu rasakan?

Jwb: Pembagian obat-obatan yang rutin.

4. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah program CSR ini harus diterapkan oleh perusahaan?

Jwb: Tentu sangat penting.

5. Apa tindak lanjut yang sepantasnya dilakukan jikalau perusahaan sudah bertahun-tahun berdiri, namun belum juga menerapkan program CSR?

Jwb: Mulai dari awal untuk menerapkannya.

6. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk program CSR yang dilakukan oleh PT. Tolan Tiga Indonesia?

Jwb: Lebih banyak lagi program-program CSR yang dilakukan di masyarakat.

**PERTANYAAN WAWANCARA UNTUK WARGA YANG ADA DI
SEKITAR PABRIK PT. TOLAN TIGA INDONESIA**

Hari/Tanggal Wawancara : Selasa, 23 Mei 2017

Lokasi Wawancara : Rumah Warga

Nama Warga : Ibu Sarwati Sarmani

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Pertanyaan Wawancara :

1. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang PT. Tolan Tiga Indonesia?

Jwb: Saya tidak tau banyak tentang perusahaan itu, tapi kayaknya perusahaan yang bagus.

2. Apakah menurut Bapak/Ibu program CSR yang dilakukan oleh PT. Tolan Tiga Indonesia sudah dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat di sini?

Jwb: Belum sepenuhnya dapat saya rasakan tapi ada sebahagian juga yang uda.

3. Apa contoh program CSR yang sudah dapat Bapak/Ibu rasakan?

Jwb: Pembagian alat pemadam api, itu di letak di mesjid, sekolah TK ataupun Paud. Itu menurut saya bagus, karena nantinya kalau ada api yang besar, bisa langsung dipadamkan.

4. Menurut Bapak/Ibu seberapa pentingkah program CSR ini harus diterapkan oleh perusahaan?

Jwb: Memang penting.

5. Apa tindak lanjut yang sepantasnya dilakukan jikalau perusahaan sudah bertahun-tahun berdiri, namun belum juga menerapkan program CSR?

Jwb: Gak mungkin la mereka gak ada penerapan CSRnya, mustahil itu.

6. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya untuk program CSR yang dilakukan oleh PT. Tolan Tiga Indonesia?

Jwb: Dapat mengeluarkan program-program baru yang lebih baik khususnya dibidang sosial.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : Henny Widya Pratiwi
NIM : 27134059
Tempat/ Tanggal Lahir : Kampung Bilah, 29 November 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Coklat 10 No. 12 Perum. Simalingkar Medan
No.Hp : 0823-6448-5091

II. Jenjang Pendidikan

Formal

~ 2001 - 2007 : SDN No. 116460 Kampung Bilah
~ 2007 - 2010 : MTS Al-Ittihadul Wathoniyah N. Lama
~ 2010 - 2013 : MAS Miftahussalam Medan
~ 2013 - 2017 : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara